

**KEEFEKTIFAN STRATEGI LINGKARAN PERTANYAAN
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS X SMAN 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Endah Nurhayati
07201244027**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul ***Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta*** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 18 November 2013

Yogyakarta, 22 November 2013

Pembimbing I

Pangesti Wiedarti, M. Appl. Ling., Ph. D
NIP 19580825 198601 2 002

Pembimbing II

Ari Kusmiatun, M. Hum
NIP 19780715 200112 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta** ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada **9 Desember 2013** dan dinyatakan **lulus**.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs.Ibnu Santoso,M.Hum	Ketua		23-12-2013
Ari Kusmiatun,M.Hum	Sekretaris		27-12-2013
Drs.Hartono,M.Hum	Penguji I		23-12-2013
Pangesti Wiedarti,M.Appl.Ling.,Ph.D	Penguji II		24-12-2013

Yogyakarta, 27/12/2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Endah Nurhayati

NIM : 07201244027

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul ***Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta*** ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Desember 2013

Penulis,



Endah Nurhayati

MOTTO

**“Sesungguhnya, Allah SWT tidak akan mengubah (nasib) suatu kaum jika mereka tidak mengubah nasibnya sendiri...”
(QS. Ar Ra’d, 13:11)**

**“Jangan tunda sampai besok apa yang bisa dikerjakan hari ini”
(Penulis)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepadaku, dengan kerendahan hati teriring salam dan doa, kurajut dan kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Joko Wiyono dan Ibu Sulasmi) terima kasih atas untaian doa yang tiada ujung yang selalu mengiringi langkahku. Kasih sayang dan cinta suci sebagai kado spesial untukku, serta perhatian, kesabaran, ketulusan, perjuangan selama merawat dan mendidikku. Terima kasih telah menuntunku menentukan indahnya kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta”* sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor UNY, Dekan FBS UNY, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan.

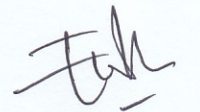
Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Ibu Pangesti Wiedarti, M.Appl.Ling., Ph.D. dan Ibu Ari Kusmiatun, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Depok yang telah memberikan izin dan waktunya untuk melaksanakan penelitian, khususnya kepada Ibu Dra. Maria Yanik Rismanti sebagai guru Bahasa Indonesia dan telah memberikan waktu dan tenaganya dalam penelitian ini.

Terima kasih penulis ucapkan untuk kakak tercinta Andi, Dwi, dan Angga yang telah memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman angkatan 2007, Lina, Brenda, Edi, Rifki Gunanti, dan Akta Wulan Desiyang selalu membantu dan memberi semangat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, membalas amal dan kebaikan Bapak/Ibu dengan sepantasnya. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 9 Desember 2013

Penulis



Endah Nurhayati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR DATA	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xvix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Tinjauan tentang Keterampilan Menulis.....	8
B. Tinjauan Tentang Karangan Deskripsi.....	11
1. Pengertian Karangan Deskripsi.....	11
2. Macam-macam Deskripsi.....	13
C. Tinjauan Strategi Lingkaran Pertanyaan.....	15
D. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi.....	17

E. Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi.....	18
F. Penelitian yang Relevan.....	20
G. Kerangka Pikir	20
H. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Paradigma Penelitian	24
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Prosedur Penelitian	30
1. Tahap Sebelum Eksperimen.....	30
2. Tahap Eksperimen.....	30
3. Tahap Sesudah Eksperimen.....	31
I. Instrumen Penelitian.....	32
1. Uji Validitas Instrumen.....	32
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	33
J. Teknik Analisis Data.....	34
1. Persyaratan Analisis Data.....	34
2. Penerapan Analisis Data.....	35K.
Hipotesis Statistik	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data Penelitian	38
2. Uji Persyaratan Analisis Data	50
3. Analisis Data	53
4. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Kondisi Awal (<i>Pretest</i>) Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen	61

2. Deskripsi Kondisi Akhir (<i>Posttest</i>) Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen....	66
3. Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Antara Kelompok yang Menggunakan Strategi Lingkaran Pertanyaan dengan Kelompok tanpa Menggunakan Strategi Lingkaran Pertanyaan.....	70
4. Tingkat Keefektifan Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Depok.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel <i>Nonequivalent Control Group Desain</i>	23
Tabel 2 : Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	26
Tabel 3 : Pedoman Penilaian Menulis Karangan Deskripsi.....	29
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol.....	39
Tabel 5 : Kategori Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol.....	40
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen	41
Tabel 7 : Kategori Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol.....	44
Tabel 9 : Kategori Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol.....	45
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	46
Tabel 11: Kategori Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 12: Perbandingan Data Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	49
Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	51
Tabel 14: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	52
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol	54
Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen...	55

Tabel 17:	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	56
Tabel 18:	Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	57
	..	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar : 1 Strategi Lingkaran Pertanyaan.....	17
Gambar : 2 Bagan Kerangka Pikir Strategi Lingkaran Pertanyaan....	21
Gambar : 3 Paradigma Kelompok Eksperimen.....	24
Gambar : 4 Paradigma Kelompok Kontrol	24

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	39
Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	42
Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	44
Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen	47
Grafik 5 : Perbandingan Data Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	50

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1: Kategori Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	40
Diagram 2: Kategori Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	43
Diagram 3: Kategori Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	45
Diagram 4: Kategori Kecenderungan Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	48

DAFTAR DATA

	Halaman
Data1 : D1/AM.02/KK/PRE	
(Data 1>Nama.Nomor Absen/Kelas Kontrol/ <i>Pretest</i>).....	62
Data 2 : D2/YMBW.31/KK/PRE	
(Data 2>Nama.Nomor Absen/Kelas Kontrol/ <i>Pretest</i>).....	63
Data 3 : D3/IF.15/KE/PRE	
(Data 3>Nama.Nomor Absen/Kelas Eks/ <i>Pretest</i>).....	64
Data 4 : D4/SZ.29/KE/PRE	
(Data 4>Nama.Nomor Absen/Kelas Eks/ <i>Pretest</i>).....	65
Data 5 : D5/ABS.02/KE/POST	
(Data 5>Nama.Nomor Absen/Kelas Eks/ <i>Posttest</i>).....	67
Data 6 : D6/RTG.25/KE/POST	
(Data 6>Nama.Nomor Absen/Kelas Eks/ <i>Posttest</i>).....	68
Data 7 : D7/RAM.27/KK/POST	
(Data 7>Nama.Nomor Absen/Kelas Kontrol/ <i>Posttest</i>).....	69
Data 8 : D8/MRH.16/KK/POST	
(Data 8>Nama.Nomor Absen/Kelas Kontrol/ <i>Posttest</i>).....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol.....	82
Lampiran 2 : Data Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Eksperimen.....	83
Lampiran 3 : Instrumen Tes.....	84
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 5 : Distribusi Sebaran Data	88
Lampiran 6 : Uji Reliabilitas Instrumen.....	89
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas	90
Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas Varians	91
Lampiran 9 : Hasil Uji-t Sampel Bebas	92
Lampiran 10: Hasil Uji-t Sampel Berhubungan.....	94
Lampiran 11: Hasil Perhitungan Kategori Kecenderungan Data	96
Lampiran 12: Tabel Nilai-nilai Kritis T	100
Lampiran 13: Hasil Karangan Deskripsi Siswa.....	102
Lampiran 14: Silabus Pembelajaran Menulis Deskripsi	112
Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	114
Lampiran 16: Dokumentasi Penelitian	133
Lampiran 17: Surat Izin Penelitian	136

**KEEFEKTIFAN STRATEGI LINGKARAN PERTANYAAN
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
PADA SISWA KELAS X SMAN 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

oleh
Endah Nurhayati
07201244027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: a) adanya perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan, b) membuktikan keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Strategi Lingkaran Pertanyaan digunakan dalam penelitian ini dengan dilandaskan pada asumsi bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan memiliki beberapa kelebihan sehingga perlu diujikan keefektifannya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta yang terbagi dalam enam kelas. Sampel penelitian adalah siswa XD sebagai kelas kontrol dan kelas XE sebagai kelas eksperimen. Sampel penelitian tersebut dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman penilaian menulis deskripsi. Validitas yang dilakukan adalah validitas isi oleh ahli dan reliabilitas dihitung menggunakan teknik konsistensi internal *Alpha Cronbach* yang menunjukkan hasil 0,772, sehingga dinyatakan reliabel. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk sampel berhubungan dan uji-t untuk sampel bebas yang dihitung menggunakan program komputer SPSS versi 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t untuk sampel bebas berupa skor t_{hitung} (t_h) lebih besar dari skor t_{tabel} ($t_h=8,258 > t_t=2,000$) pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan db 62. Strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t untuk sampel berhubungan berupa skor t_{hitung} (t_h) lebih besar daripada skor t_{tabel} ($t_h=11,913 > t_t=2,042$) pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan db 31.

Kata kunci: keefektifan, strategi lingkaran pertanyaan, pembelajaran menulis karangan deskripsi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa dalam kaitannya dengan proses interaksi dengan individu lain. Hal inilah yang mendasari bahasa menjadi alat yang menjembatani antarindividu di dalam berkomunikasi. Bahasa digunakan untuk saling memberi atau menerima informasi. Bahasa juga menjadi alat untuk mengekspresikan segala sesuatu yang ada di dalam benak penutur kepada lawan tutur. Tanpa bahasa, seseorang tidak akan mampu secara maksimal menyampaikan pikiran dan perasaannya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan keterampilan tersebut, seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan keterampilannya pada orang lain tanpa harus berhadapan langsung dengan orang yang diajak berkomunikasi (Suroso, 2007: 27).

Pada hakikatnya menulis merupakan proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca (Enre, 1988: 13). Dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas (Suriamiharja, 1997: 2).

Menulis karangan deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan (Marahimin, 1994: 33). Deskripsi merupakan hasil dari sebuah pengamatan

melalui pancaindera yang disampaikan dengan kata-kata. Penggambaran atau lukisan itu harus disajikan sehidup-hidupnya sehingga apa yang dilukiskan itu hidup di dalam angan-angan pembaca dan berhubungan dengan pengalaman pancaindera seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan.

Dalam pengembangan dan peningkatan keterampilan menulis siswa, dibutuhkan strategi pembelajaran yang sifatnya menumbuhkan ketertarikan serta mengembangkan wawasan secara langsung dan nyata. Penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap proses belajar-mengajar yang diselenggarakan karena lebih cepat ditangkap, dapat menarik siswa, dan memudahkan siswa dalam memahami materi.

Banyaknya strategi dan metode pembelajaran akan mendukung kegiatan belajar mengajar agar tidak monoton dan tidak terpaku pada buku pelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan deskripsi di tingkat SMA atau sederajat adalah dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Strategi Lingkaran Pertanyaan digunakan dalam penelitian ini dengan dilandaskan pada asumsi bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan memiliki beberapa kelebihan sehingga perlu diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Strategi Lingkaran Pertanyaan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk keterampilan menulis karangan deskripsi. Strategi ini mempunyai kelebihan, yaitu menjadikan siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan serta mencari jawaban sesuai dengan topik. Selain itu, siswa juga lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan nalar mereka untuk membuat karangan deskripsi yang lebih terorganisir atau tertata rapi dengan isi yang lebih

logis sehingga tidak keluar dari pokok bahasan yang telah ditentukan. Strategi Lingkaran Pertanyaan juga memiliki kelebihan lain, yaitu langkah-langkah yang terdapat dalam strategi Lingkaran Pertanyaan mengajak siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis sehingga mempermudah siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Strategi Lingkaran Pertanyaan dapat digunakan untuk keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa SMA. Berdasarkan silabus, keterampilan menulis deskripsi terdapat pada Kompetensi Dasar SMA kelas X semester 1 yang berisi "Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif". Keterampilan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi merupakan salah satu materi yang ada dalam pelajaran bahasa Indonesia dan perlu dikuasai siswa Sekolah Menengah Atas sebagai bekal pendidikan jenjang lebih tinggi. Oleh karena itu, strategi Lingkaran Pertanyaan akan digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Hasil observasi yang dilakukan penulis, proses pembelajaran menulis karangan deskripsi di SMAN 1 Depok belum pernah menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Strategi pembelajaran yang selama ini diterapkan masih menggunakan strategi yang konvensional. Hal ini membuat siswa merasa kurang senang, kurang tertarik, bosan, jenuh ketika mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi. Oleh sebab itu, penulis mencoba menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih bersemangat dalam menulis dan tidak merasa jenuh. Strategi Lingkaran Pertanyaan ini diharapkan efektif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Hal inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian tentang *Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Hasil penelitian ini menjadi bukti bahwa Strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang perlu dikaji untuk dicari jawabannya. Permasalahan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi guru, teknik, metode, strategi, dan lingkungan.

Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi.
2. Strategi Lingkaran Pertanyaan belum pernah diterapkan di SMAN 1 Depok.
3. Perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi Lingkaran Pertanyaan dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan belum diketahui.
4. Keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok masih perlu dibuktikan.

C. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi tersebut, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji agar pembahasan lebih terfokus. Batasan masalah yang dikaji adalah Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dapat diambil dari pemaparan latar belakang di atas adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan antara kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan?
2. Apakah strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada kelas X SMAN 1 Depok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok.

2. Untuk mengetahui keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan sebagai alternatif pembelajaran menulis di kelas.

b. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan tentang teknik pembelajaran dengan memanfaatkan strategi Lingkaran Pertanyaan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswanya, yaitu dari segi kemampuan berbahasa khususnya kemampuan menulis

karangan deskripsi sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut dengan menghasilkan siswa-siswa yang terampil menulis.

- d. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian berikutnya.

G. Batasan Istilah

Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penyusun dan pembaca tentang istilah pada judul skripsi ini, maka perlu adanya pembatasan istilah.

1. Keefektifan dimaksudkan sebagai keberhasilan pemanfaatan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dilihat dari skor rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan.
2. Menulis adalah kegiatan kompleks seseorang yaitu untuk menuangkan ide, pendapat, gagasan, atau pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis yang baik sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain.
3. Karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca.
4. Deskripsi adalah karangan yang berusaha melukiskan objek seperti apa adanya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat objek tersebut secara nyata atau langsung.
5. Strategi Lingkaran Pertanyaan adalah salah satu strategi pembelajaran dengan cara membuat sebuah topik di dalam lingkaran, siswa membuat pertanyaan dan mencari jawaban. Kemudian siswa mengembangkan setiap pertanyaan dan jawaban menjadi bentuk tulisan karangan deskripsi.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian teoretis, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir. Bagian kajian teoretis berisi uraian teori tentang menulis karangan deskripsi dan strategi Lingkaran Pertanyaan. Pada bagian penelitian yang relevan berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada bagian kerangka pikir berisi uraian rinci pencapaian tujuan akhir penelitian.

A. Tinjauan tentang Keterampilan Menulis

a. Hakikat Menulis

Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran penting dalam dunia pendidikan (Enre, 1988: 6). Tarigan (2008: 3-4) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini maka penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan dibutuhkan kemauan dan latihan yang baik.

Suriamiharja (1997: 1-2) menyatakan bahwa menulis adalah komunikasi pengungkapan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis, sedangkan menurut Syafi'i (1988: 45) menulis adalah sebagian proses menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian mengirimnya kepada orang lain.

Kemampuan menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi tidak langsung antara menulis dengan pembaca (Darmadi, 1996: 2). Oleh karenanya

pengembangan kemampuan menulis atau mengarang perlu dapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak pendidikan tingkat dasar agar komunikasi dapat berjalan semestinya. Untuk memiliki kemampuan menulis yang baik, diperlukan beberapa keterampilan dan pelatihan yang memadai. Kemampuan ini meliputi kemampuan memahami, mengembangkan gagasan, struktur kalimat, diksi, ejaan, dan tanda baca.

Berdasarkan pengertian-pengertian menulis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan atau buah pikiran dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman pribadi, pendapat, pengetahuan, keinginan, dan perasaan seseorang.

b. Fungsi Menulis

Kegiatan menulis mempunyai fungsi utama sebagai sarana untuk belajar (Darmadi, 1996: 3). Menurut Tarigan (2008: 22) bahwa fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Kegiatan menulis juga mempunyai beberapa fungsi penting, diantaranya adalah *pertama*, menulis sebagai sarana untuk menemukan sesuatu. *Kedua*, menulis berguna untuk menemukan ide baru. *Ketiga*, menulis berguna untuk mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep (Gie, 2002: 5).

Prinsip-prinsip menulis adalah penemuan, susunan, dan gaya. Menurut D'Angelo (dalam Tarigan, 2008 :23), secara singkat menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu. Menulis merupakan aktivitas produktif dengan menghasilkan pikiran-pikiran kreatif atau ide pikiran yang akan dituangkan ke dalam tulisan. Tulisan itu disusun dengan menggunakan berbagai gaya bahasa

dari penulis. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis sebagai sarana untuk belajar komunikasi secara tidak langsung. Selain itu, menulis melibatkan seseorang berpikir kritis untuk mengeluarkan ide-ide yang dimiliki.

c. Ciri-ciri Menulis

Dalam Tarigan (2008: 6-7), Adel-Stein dan Pival mengemukakan ciri-ciri tulisan yang baik sebagai berikut.

- a. Mempergunakan nada yang serasi,
- b. Menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh,
- c. Menulis dengan jelas dan tidak samar-samar, memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, dan contoh-contoh,
- d. Menulis secara menyakinkan; menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat teliti,
- e. Mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya, dan
- f. Mencerminkan kebanggaan sang penulis dalam naskah yaitu kesediaan menggunakan ejaan dan tanda-tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaannya dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada pembaca.

Darmadi (1996: 24) mengemukakan ciri-ciri tulisan yang baik adalah (a) signifikan, (b) jelas, (c) mempunyai kesatuan dan organisasi yang sama, (d) ekonomis, padat isi dan bukan padat kata, (e) mempunyai pengembangan yang memadai, (f) menggunakan bahasa yang dapat diterima, dan (g) mempunyai kekuasaan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tulisan yang baik memiliki ciri-ciri dasar, yaitu (a) signifikan (nada yang serasi), (b) jelas, (c) kesatuan atau organisasi yang baik, (d) padat isi dan objektif, (e) ketepatan penggunaan bahasa.

d. Manfaat Menulis

Menurut Darmadi (1996: 3) bahwa kegiatan menulis mempunyai manfaat penting, yaitu (1) kegiatan menulis adalah suatu sarana untuk menemukan sesuatu, (2) kegiatan menulis dapat menemukan ide baru, (3) kegiatan menulis dapat melatih mengorganisasikan dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki, (4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, (5) kegiatan menulis akan melatih kita untuk menyerap dan memproses informasi, (6) kegiatan menulis akan melatih kita untuk memecahkan beberapa masalah sekaligus, (7) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima.

Dengan beberapa manfaat menulis di atas, jelas bahwa dengan berlatih menulis secara terus menerus akan dapat menjadikan kita sebagai penulis yang lancar. Seiring dengan bertambahnya tingkat kelancaran di dalam menulis, maka akan bertambah pula tingkat kepercayaan diri.

B. Tinjauan tentang Karangan Deskripsi

a. Pengertian Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata latin *describe* yang berarti menulis tentang atau membeberkan sesuatu hal. Menurut Jonathan (2010: 57), deskripsi dalam gaya penulisan bahwa penulis menerangkan suatu masalah atau gejala dengan

memberikan deskripsi secara kasat mata atau deskripsi fisik tanpa mencari hubungan sebab-akibat antara hal-hal yang digambarkan.

Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat sensori yang selanjutnya dengan media kata-kata, hal tersebut dilukiskan agar dapat dihayati orang lain.

Marahimin (1994: 33), mengungkapkan bahwa deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan. Jadi deskripsi merupakan hasil dari sebuah pengamatan melalui pancaindera yang disampaikan dengan kata-kata. Menurut Wiyanto (2006: 64), paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberikan kesan atau impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis.

Paragraf deskripsi merupakan penggambaran suatu keadaan dengan kalimat-kalimat sehingga menimbulkan kesan yang hidup. Penggambaran atau lukisan itu harus disajikan sehidup-hidupnya sehingga apa yang dilukiskan itu hidup di dalam angan-angan pembaca dan berhubungan dengan pengalaman pancaindera seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan. Deskripsi lebih menekankan pengungkapannya melalui ringkasan kata-kata.

Rofi'uddin dan Zuchdi (1998:167) menyatakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan dapat berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya. Penulis

menunjukkan bentuk rupa, bau, suara, rasa, suasana, situasi, suatu objek sehingga seolah-olah dapat melihat, merasakan, mendengar, meraba, membau objek yang dihadirkan penulis tersebut.

Sasaran yang ingin dicapai oleh seorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan yang dialami secara fisik oleh penulisnya. Seperti diungkapkan oleh Keraf (1995: 16) yang menyatakan deskripsi sebagai bentuk wacana yang berusaha menyajikan sesuatu hal sedemikian rupa sehingga objek tersebut seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek tersebut.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang berusaha melukiskan atau menggambarkan objek seperti apa adanya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat objek tersebut secara nyata atau langsung.

b. Macam-macam Karangan Deskripsi

Keraf (1981: 94) menyatakan bahwa berdasarkan tujuannya, deskripsi dibagi menjadi dua macam, yaitu deskripsi sugestif dan deskripsi teknis atau deskripsi ekspositoris. Deskripsi sugestif bertujuan untuk menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca, pengalaman karena pengenalan langsung dengan objeknya. Dengan kata lain, deskripsi sugestif berusaha untuk menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pada pembaca. Sementara itu, deskripsi teknis atau deskripsi ekspositoris bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objeknya sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi.

Tarigan (2008: 55-57) menyatakan bahwa berdasarkan bentuknya, deskripsi dibagi menjadi dua macam, yakni pemerian faktual (*factual description*) dan pemerian pribadi (*personal description*). Pemerian faktual (pemerian yang berdasarkan fakta-fakta yang sesungguhnya) adalah pemerian yang beranggapan bahwa substansi-substansi material atau hakikat-hakikat kebendaan ada dalam keberadaan yang bebas dari yang melihatnya. Pemerian ini menganggap bahwa orang, tempat, binatang, bangunan, barang, dan pemandangan dapat dilukiskan atau diperikan secara tepat dan objektif seperti keadaan yang sebenarnya tanpa menghiraukan persepsi-persepsi, asosiasi-asosiasi, serta kesan-kesan pribadi dalam hati seorang penulis tertentu.

Sementara itu, pemerian pribadi adalah wacana yang didasarkan pada responsi terhadap objek-objek, suasana-suasana, situasi, situasi, dan pribadi-pribadi. Penulis berusaha membagikan pengalamannya kepada para pembaca agar dapat dinikmati bersama-sama dengan harapan dapat menciptakannya kembali sehingga hal itu menimbulkan responsi yang sama. Pemerian pribadi beranggapan bahwa substansi-substansi material tidak mempunyai realitas sebenarnya karena masing-masing diubah bentuknya oleh pikiran dan perasaan orang.

Menurut Enre (1988:159) wacana pemerian (deskripsi) dibedakan atas dua jenis, yaitu pemerian (deskripsi) ekspositoris dan pemerian (deskripsi) literer. Pemerian ekspositoris merupakan deskripsi yang bertujuan memberi pengertian mengenai hakikat suatu objek sebagai suatu pernyataan agar pembaca dapat memahami hakikat yang diuraikan. Penyajiannya bersifat analitik dan tidak bermaksud menggugah perasaan. Jenis wacana ini yang bisa disebut wacana pemerian teknis atau ilmiah. Pemerian literer merupakan deskripsi yang

bertujuan menjadikan seseorang melihat sesuatu yang menghasilkan kesan dalam perasaan. Ia memusatkan perhatian pada bagian akhir, menyangkut warna kehidupan dan keragaman subjeknya meskipun hal tersebut berhubungan dengan benda yang sangat sederhana. Jenis wacana ini juga disebut wacana pemerian impresionistik atau stimulatif. Sifatnya sedikit subjektif dan literer. Dengan menggunakan sifat-sifat faktual objeknya sebagai titik tolak, ia bergerak bebas ke dalam perasaan dan imajinasi.

Pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni deskripsi sugestif atau pemerian pribadi dan deskripsi teknik atau deskripsi ekspositoris atau pemerian faktual.

C. Tinjauan tentang Strategi Pembelajaran Lingkaran Pertanyaan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminto, 1993: 965), strategi bermakna sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dapat diartikan pula sebagai upaya untuk menyiasati agar tujuan suatu kegiatan dapat tercapai.

Strategi Lingkaran Pertanyaan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan strategi ini dimulai dari menentukan sebuah topik dan membuat pertanyaan mengenai topik tersebut. Kemudian siswa mencari jawaban dari berbagai buku dan sumber lain. Dengan pertanyaan dan jawaban tersebut, siswa dapat mengembangkan topik tersebut menjadi karangan deskripsi.

Strategi Lingkaran Pertanyaan dinyatakan oleh Sampson dan Linek (via Wiesendanger, 2001: 169-170) yang menyatakan bahwa strategi ini dirancang sebagai upaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan

gagasan dan kemudian merencanakan bagaimana menyampaikannya secara tertulis.

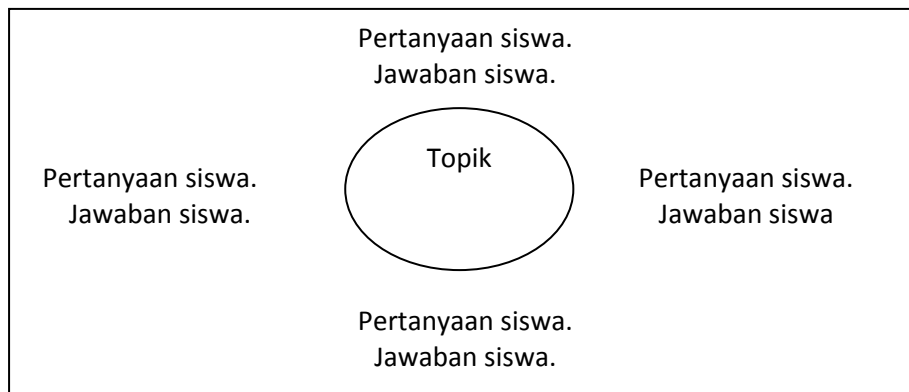
Melalui strategi Lingkaran Pertanyaan, mampu mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dan dapat mengembangkan ide-ide baru dengan suatu konsep atau topik tertentu. Keunggulan dari strategi Lingkaran Pertanyaan adalah mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan strategi Lingkaran Pertanyaan ini mudah dan sederhana, yakni hanya membutuhkan kertas kosong, pena atau pensil berwarna, buku sumber, otak, dan imajinasi.

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi Lingkaran Pertanyaan adalah sebagai berikut.

1. Guru siswa berdiskusi mengenai tema yang akan disepakati.
2. Guru menggambar sebuah lingkaran besar dan menulis topik yang diberikan di tengah lingkaran tersebut.
3. Siswa melakukan curah pendapat pertanyaan mengenai topik yang diberikan.
4. Siswa mencatat pertanyaan-pertanyaan yang telah dicurahkan oleh anggota kelompoknya dan ditulis diantara lingkaran yang berisi topik tersebut minimal empat pertanyaan.
5. Siswa meneliti kembali pertanyaan yang sudah dibuat.
6. Siswa mencari jawaban atas pertanyaan mereka dari berbagai sumber.
7. Setiap siswa mengembangkan pertanyaan dan jawaban yang telah ada menjadi karangan deskripsi minimal empat paragraf.

Strategi Lingkaran Pertanyaan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 : Strategi Lingkaran Pertanyaan

D. Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Sebelum dan sesudah guru beserta siswa melaksanakan proses pembelajaran, hendaknya dilakukan penilaian. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang diinginkan telah tercapai atau belum. Istilah penilaian dapat dimaknai sebagai “pemberian nilai” (Suyata, 2008: 2).

Penilaian pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah adalah penilaian berbasis kompetensi. Penilaian berbasis kompetensi untuk menentukan penguasaan siswa atas kompetensi yang harus dikuasai. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian awal untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang akan dipelajari telah dikuasai siswa sebelum pembelajaran. Data dapat dilakukan melalui tes awal (Suyata, 2008: 5). Selain itu juga dilakukan tes pascatindakan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi yang telah dipelajari siswa setelah pembelajaran.

Nurgiyantoro (2010: 441-442) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan menulis ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Lima aspek tersebut

terbagi ke dalam beberapa kriteria yang digunakan sebagai kriteria penilaian menulis karangan deskripsi.

1. Aspek isi

Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesamaan tulisan dengan objek, ketepatan tulisan dengan objek, dan penciptaan kesan pembaca.

2. Aspek organisasi

Aspek isi meliputi tiga kriteria, yaitu kesatuan alinea, kepaduan alinea, dan kejelasan isi.

3. Aspek kosakata

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu potensi kata tepat dan pilihan kata tepat.

4. Aspek penggunaan bahasa

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu ketepatan struktur kalimat dan kalimat bervariasi.

5. Aspek mekanik

Aspek isi meliputi dua kriteria, yaitu diksi dan pemakaian tanda baca tepat.

E. Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Pembelajaran menulis karangan deskripsi merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan pikiran kritis dari siswa. Siswa menganggap menulis karangan deskripsi lebih sulit daripada menulis karangan jenis lain karena menulis karangan deskripsi harus menjelaskan secara detail suatu objek sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan atau berada di dalam objek tersebut tanpa harus melihat langsung.

Penerapan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan membuat pertanyaan dari suatu topik yang telah disepakati dan menemukan jawabannya akan menjadi konsep untuk siswa dalam mengembangkan ide menulis karangan deskripsi tentang suatu objek. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah dalam mencari detail tentang objek yang sudah disepakati tersebut. Dalam hal ini, strategi Lingkaran Pertanyaan dapat berguna membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Di dalam strategi Lingkaran Pertanyaan siswa dituntut untuk aktif memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang telah ada. Strategi ini juga mengajarkan siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan nalar mereka untuk membuat karangan deskripsi yang lebih terorganisir atau tertata rapi dengan isi yang lebih logis sehingga tidak keluar dari pokok bahasan yang telah ditentukan.

Langkah-langkah strategi Lingkaran Pertanyaan yang bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, yaitu langkah pertama guru menggambar sebuah lingkaran besar di papan tulis lalu kemudian berdiskusi dengan siswa mengenai topik yang akan dipakai dan dituliskan di dalam lingkaran tersebut. Langkah kedua, siswa melakukan curah pendapat pertanyaan sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dan menuliskannya di sekitar lingkaran (atas, bawah, samping kanan, dan samping kiri). Langkah ketiga, siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah muncul dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan berdasarkan pengalaman atau pengamatan. Selanjutnya, masing-masing pertanyaan dan jawaban tersebut dikembangkan menjadi satu paragraf deskripsi yang nantinya akan menjadi sebuah karangan deskripsi.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Indiarti (2004) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur, Yogyakarta*. Penelitian lain yang relevan, yaitu penelitian Kentarti (2010) yang berjudul *Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul*.

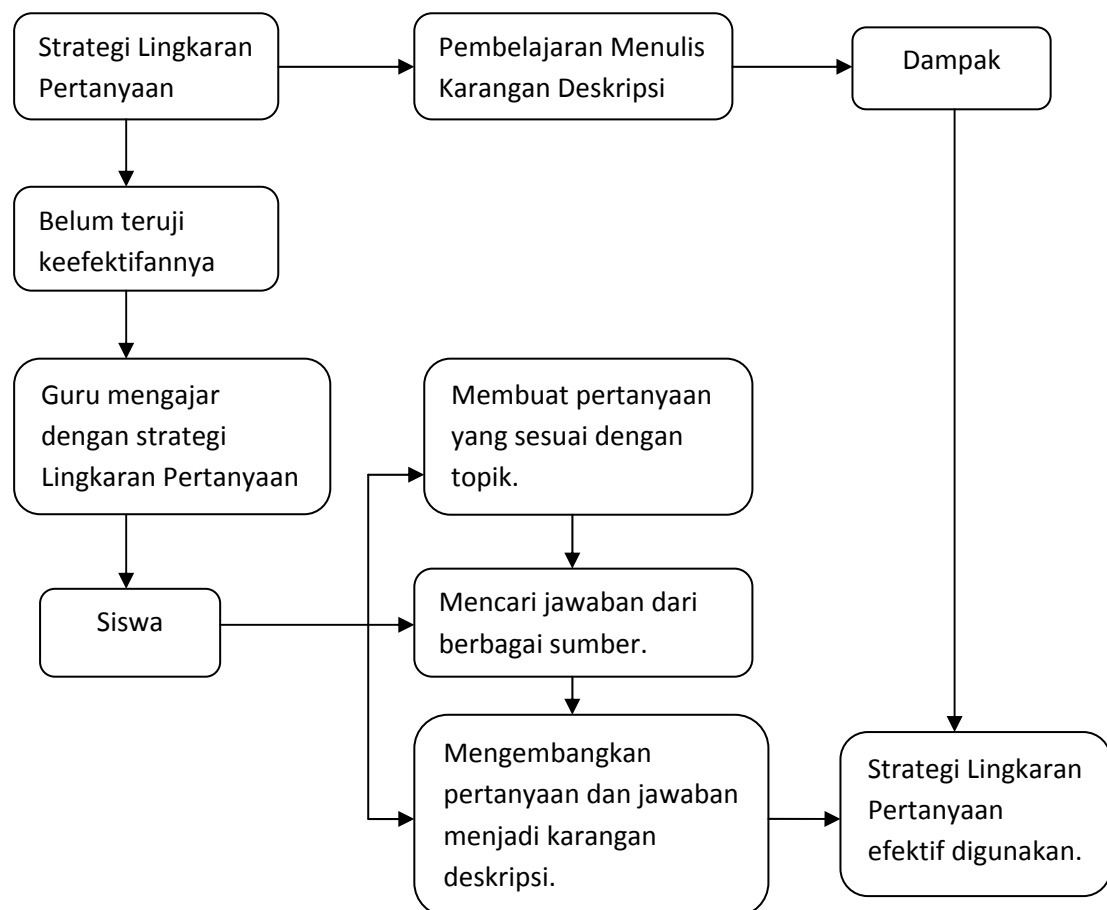
Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang menulis deskripsi dengan desain penelitian eksperimen. Perbedaannya, dalam penelitian Indiarti menggunakan tindakan berupa media kliping gambar, penelitian Kentarti menggunakan tindakan berupa media maket realis, sedangkan dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan berupa strategi Lingkaran Pertanyaan. Perbedaan lainnya yaitu, penelitian Indiarti menggunakan desain *equivalent control group design*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*.

G. Kerangka Pikir

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang sangat diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Mengingat pentingnya pembelajaran menulis, maka para siswa harus dilatih secara terus menerus. Selama ini pembelajaran menulis yang disampaikan hanya menggunakan buku pelajaran dan monoton. Hal ini membuat siswa menjadi bosan dalam belajar dan akan berakibat keterampilan menulis, khususnya menulis karangan deksripsi menjadi rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut dan untuk mengembangkan daya kreativitas siswa, guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan sebagai bahan penunjang dalam menulis karangan deskripsi. Dengan strategi Lingkaran Pertanyaan diharapkan siswa akan tertarik minatnya dan memiliki kreativitas untuk menuangkan apa yang mereka lihat untuk kemudian dikembangkan secara kreatif oleh siswa di dalam menulis karangan deskripsi.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2: Bagan Kerangka Pikir

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol

- a. Tidak ada perbedaan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Strategi Lingkaran Pertanyaan tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Hipotesis Kerja

- a. Ada perbedaan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena semua gejala yang akan diteliti diukur dan diubah ke dalam bentuk angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan keefektifan penggunaan strategi Lingkaran Pertanyaan terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Perlakuan dalam penelitian ini adalah strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperiment Desain* yang terbagi menjadi dua jenis desain, yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Berikut ini merupakan pola desain *nonequivalent control group design*.

Tabel 1: ***Nonequivalent Control Group Desain***

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posstest</i>
E	O_1	X	O_2
K	O_3	Y	O_4

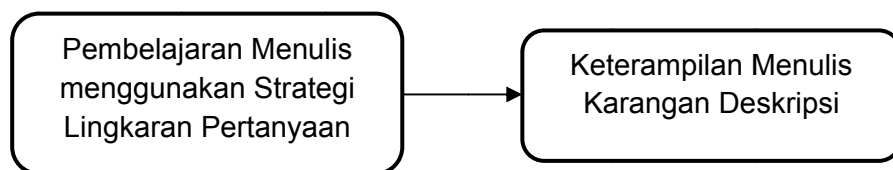
Keterangan:

- E : kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- X : penggunaan strategi Lingkaran Pertanyaan
- Y : penggunaan strategi secara konvensional
- O_1 : proses untuk kelompok eksperimen
- O_2 : proses untuk kelompok eksperimen
- O_3 : proses untuk kelompok kontrol
- O_4 : proses untuk kelompok kontrol

B. Paradigma Penelitian

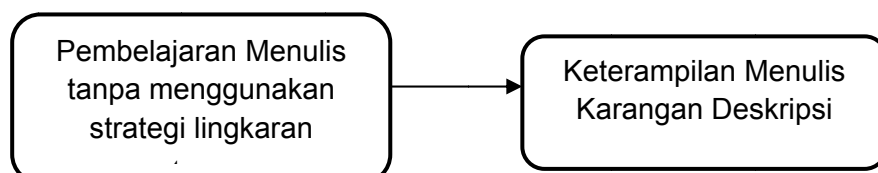
Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah masalah yang perlu dijawab melalui penelitian (Sugiyono, 2002: 5). Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana. Paradigma sederhana merupakan paradigma yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen (Sugiyono, 2002: 5). Gambar paradigma kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 3: Bagan Paradigma penelitian kelompok eksperimen.

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 4: Bagan Paradigma penelitian kelompok kontrol

Gambar diatas menunjukkan bahwa manipulasi pada penelitian adalah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi pembelajaran. Manipulasi perlakuan pada kelompok eksperimen menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan, sedangkan perlakuan pada kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Materi yang diberikan pada kedua kelompok tersebut.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Strategi ini akan dijadikan untuk pembelajaran bagi kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan deskripsi. Variabel terikat dinilai dari karangan siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Depok yang terletak di Jalan Babarsari, Sleman Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014 yaitu kelas XD sebagai kelas kontrol dan XE sebagai kelas eksperimen.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada jam pelaksanaan pelajaran Bahasa Indonesia dengan menyesuaikan jadwal. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan September, semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu (1) tahap pengukuran awal keterampilan menulis karangan deskripsi (*pretest*) pada kedua kelompok, (2) tahap perlakuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (3) tahap pelaksanaan tes akhir (*posttest*) menulis karangan deskripsi. Proses pengumpulan data dapat diamati melalui tabel dibawah ini.

Tabel 2: Jadwal proses pengambilan data penelitian

No	Kelompok	Kelas	Waktu pelaksanaan	Keterangan	Jam ke-
1.	Eksperimen	XE	Rabu, 3 Juli 2013	<i>Pretest</i> Tema “Tempat Wisata”	1 dan 2
2.	Kontrol	XD	Rabu, 3 Juli 2013	<i>Pretest</i> Tema “Tempat Wisata”	5 dan 6
3.	Eksperimen	XE	Rabu, 17 Juli 2013	Perlakuan 1 Tema “Tokoh Idola”	1 dan 2
4.	Kontrol	XD	Rabu, 17 Juli 2013	Pembelajaran 1 Tema “Tokoh Idola”	5 dan 6
5.	Eksperimen	XE	Rabu, 28 Agustus 2013	Perlakuan 2 Tema “Perpustakaan”	1 dan 2
6.	Kontrol	XD	Rabu, 28 Agustus 2013	Pembelajaran 2 Tema “Perpustakaan”	5 dan 6
7.	Eksperimen	XE	Rabu, 4 September 2013	Perlakuan 3 Tema “Ruang Kelas”	1 dan 2
8.	Kontrol	XD	Rabu, 4 September 2013	Pembelajaran 3 Tema “Ruang Kelas”	5 dan 6
9.	Eksperimen	XE	Rabu, 11 September 2013	Perlakuan 4 Tema “Gedung Museum”	1 dan 2
10.	Kontrol	XD	Rabu, 11 September 2013	Pembelajaran 4 Tema “Gedung Museum”	5 dan 6
11.	Eksperimen	XE	Rabu, 18 September 2013	<i>Posstest</i> Tema “Keindahan Pantai”	1 dan 2
12.	Kontrol	XD	Rabu, 18 September 2013	<i>Posttest</i> Tema “Keindahan Pantai”	5 dan 6

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1996: 115).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Depok tahun ajaran 2013/2014. Seluruh siswa tersebut terbagi dalam enam kelas, yaitu XA, XB, XC, XD, XE, XF dengan jumlah siswa 192.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan cara diundi sehingga seluruh populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Dari enam kelas satu di SMAN 1 Depok yang menjadi populasi terpilih adalah kelas XD dan XE.

Selanjutnya, dilakukan penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen juga secara *simple random sampling*, yaitu dengan melakukan undian. Setelah dilakukan pengundian terpilih kelas XE sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 32 siswa. Sementara itu, kelas XD sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1996: 223).

Pada penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Data ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir

siswa. *Pretest* digunakan untuk mengetahui prestasi siswa sebelum mendapat perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan. Tes ini dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran diambil di dalam kelas dan materi yang diambil adalah materi tentang menulis karangan deskripsi pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan menulis karangan deskripsi. Tes ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan. Dalam penelitian ini, hal yang akan diukur adalah keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan, maka data yang diteliti berupa hasil tes menulis.

Penilaian pada kemampuan menulis meliputi beberapa aspek, yaitu: isi, gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya penulisan, mekanik. Tes dilakukan di awal dan akhir pelaksanaan penelitian ini.

Pedoman penilaian karangan deskripsi dalam tabel berdasarkan teori penilaian hasil karangan yang banyak dipergunakan pada program *ESL (English as a Second Language)* yang telah dimodifikasi oleh Hartfielt dkk (1985: 91), yang diadaptasi dari buku Nurgiyantoro (2010: 441) dengan beberapa perubahan. Berikut adalah tabel pedoman penilaian untuk masing-masing bentuk tulisan deskripsi.

Tabel 3: Pedoman Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

Nama: _____				
Judul : _____				
No.	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Kriteria	Skor
1.	ISI	27 - 30	Sangat Baik – Sempurna: kesamaan tulisan dengan objek, ketepatan tulisan dengan objek, penciptaan kesan pembaca.	
		22 - 26	Cukup – Baik: kesamaan tulisan dengan objek cukup terlihat, ketepatan tulisan dengan objek cukup terlihat, penciptaan kesan pembaca.	
		17 - 21	Sedang – Cukup: kesamaan tulisan dengan objek cukup terlihat, ketepatan tulisan dengan objek kurang terlihat, penciptaan kesan pembaca cukup terlihat.	
		13 - 16	Sangat – Kurang: kesamaan tulisan dengan objek kurang terlihat, ketepatan tulisan dengan objek kurang terlihat, penciptaan kesan pembaca tidak terlihat.	
2.	ORGANISASI	18 - 20	Sangat Baik – Sempurna: kesatuan alinea, kepaduan alinea, kejelasan isi.	
		14 - 17	Cukup – Baik: kesatuan alinea terlihat, kepaduan alinea cukup terlihat, kejelasan isi.	
		10 - 13	Sedang – Cukup: kesatuan alinea cukup, kurangnya kepaduan alinea, kejelasan isi cukup.	
		7 - 9	Sangat – Kurang: kurangnya kesatuan alinea, kurangnya kepaduan alinea, tidak terlihat kejelasan isi.	
3.	KOSAKATA	14 - 15	Sangat Baik – Sempurna: potensi kata tepat, pilihan kata tepat.	
		12 - 13	Cukup – Baik: pemanfaatan potensi kata kurang tepat, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	
		10 - 11	Sedang – Cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pilihan kata dan ungkapan tidak tepat.	
		7 - 9	Sangat – Kurang: pemanfaatan potensi kata tidak tepat, pengetahuan tentang kosakata rendah.	
4.	PENGUASAAN BAHASA	22 - 25	Sangat Baik – Sempurna: ketepatan struktur kalimat, kalimat bervariasi.	
		18 - 21	Cukup – Baik: kalimat efektif, sesuai sintaksis, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan tetapi makna tidak kabur, kurang bervariasi.	
		11 - 17	Sedang – Cukup: kalimat kurang efektif, tidak sesuai sintaksis, tidak bervariasi, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	
		5 - 10	Sangat – Kurang: kalimat tidak efektif, tidak sesuai sintaksis, tidak bervariasi, terdapat banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	
5.	MEKANIK	9 - 10	Sangat Baik – Sempurna: penulisan kata tepat, pemakaian tanda baca tepat.	
		7 - 8	Cukup – Baik: ejaan kurang tepat, tulisan terbaca, penggunaan tanda baca kurang tepat.	
		5 - 6	Sedang – Cukup: ejaan kurang tepat, tulisan kurang terbaca dengan jelas, penggunaan tanda baca kurang tepat.	
		3 - 4	Sangat – Kurang: ejaan tidak tepat, tulisan tidak terbaca, penggunaan tanda baca tidak tepat.	
Penilai: _____			Jumlah: _____	
Komentar: _____				

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Sebelum Eksperimen (Praeksperimen)

Pada tahap ini dilakukan tes awal (*pretest*) berupa tes menulis karangan deskripsi. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui keadaan awal sampel penelitian. *Pretest* dilakukan untuk dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok ini dianggap memiliki kondisi yang sama dan diberikan *pretest*, maka tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*). Tindakan ini melibatkan empat unsur pokok, yaitu strategi Lingkaran Pertanyaan, guru, peneliti, dan siswa.

Pada tahap ini, ada perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan tersebut. Adapun pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas XE SMAN 1 Depok Tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 32 siswa. Pelaksanaan tahap eksperimen pada kelompok ini adalah dengan memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Jadi,

pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi kelompok ini adalah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan.

Pelaksanaan eksperimen ini diawali dengan *pretest* pada bulan Juli 2013 untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilakukan perlakuan yang dilakukan sampai bulan September 2013, dan dilakukan sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Kelompok kontrol

Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah siswa kelas XD SMAN 1 Depok Tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 32 siswa. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dalam kelompok ini dilakukan secara konvensional, tanpa dikenai perlakuan atau *treatment* seperti kelompok eksperimen. Siswa mengikuti pembelajaran dengan proses yang diajarkan guru seperti biasanya. Selanjutnya, siswa juga diminta untuk menyusun karangan deskripsi dengan topik yang sama dengan kelompok eksperimen.

Tanggal pelaksanaan *pretest* pada bulan Juli 2013, kemudian pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dari Juli sampai September 2013 dan dilakukan sesuai jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Depok.

3. Tahap Sesudah Eksperimen (Pascaeksperimen)

Langkah terakhir setelah tahap eksperimen selesai dilaksanakan adalah pemberian *posttest* pada kedua kelompok tersebut. Pada tahap ini, kedua kelompok tersebut akan diberikan *posttest* dengan materi yang sama seperti pada waktu *pretest*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari

pembelajaran yang telah dilakukan. Pada akhirnya, dapat diketahui apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam keterampilan menulis karangan deskripsi. Selain itu, untuk membandingkan nilai yang dicapai siswa saat *pretest* dan *posttest*, apakah hasil menulis karangan deskripsi yang dicapai siswa sama, semakin meningkat, atau semakin menurun.

I. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2004: 50). Selanjutnya, diungkapkan pula bahwa suatu tes atau pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Nurgiyantoro (2009: 338) menyatakan bahwa validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes menulis. Maka, validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Soal tes menulis karangan deksripsi sesuai dengan materi yang digunakan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya untuk kelas X. Selain itu, instrumen yang

digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi juga dikonsultasikan terlebih dahulu pada ahlinya (*expert judgement*) yaitu dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keterandalan atau kepercayaan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen dapat dipercaya dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan prosedur Konsistensi Internal *Alpha Cronbach* karena skor instrumen yang digunakan berbentuk nilai skala. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi. Menurut Arikunto (2006: 245), interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai 1,000 adalah sangat tinggi

0,600 sampai 0,799 adalah tinggi

0,400 sampai 0,599 adalah cukup

0,200 sampai 0,399 adalah rendah

0,000 sampai 0,199 adalah sangat rendah

Pengujian reliabilitas dilakukan sebelum pretest kemampuan menulis karangan deskripsi. Uji reliabilitas ini dilakukan diluar sampel tetapi masih dalam populasi, yaitu kelas XB. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan SPSS seri 17.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan *pretest* dan *posttest* terhadap kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan.

Teknik analisis data dengan uji-t harus memenuhi persyaratan: (1) uji normalitas, dan (2) uji homogenitas. Pengujian uji-t, uji normalitas, uji homogenitas dibantu dengan menggunakan komputer program SPSS seri 17. Berikut ini akan dijabarkan beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah segala yang diselidiki mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* (uji K-S). Interpretasi hasil normalitas dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasi dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

- (a) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat *Alpha* 5% (*Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- (b) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari tingkat *Alpha* 5% (*Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05) dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Interpretasi hasil uji homogenitas dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*. Adapun interpretasinya sebagai berikut.

- (a) Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 (*Sig. (2-tailed)* < 0,05) maka varian berbeda secara signifikan (tidak homogen).
- (b) Jika signifikan lebih besar dari 0,05 (*Sig. (2-tailed)* > 0,05) maka kedua varian sama secara signifikan (homogen).

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Penerapan teknik analisis data yang akan digunakan antara lain, uji-t sampel berhubungan dan uji-t sampel bebas (Nurgiyantoro, 2009: 181).

Adapun interpretasi dari uji-t adalah sebagai berikut.

a. Uji-t Sampel Berhubungan

Pada penelitian ini menggunakan statistik uji-t untuk sampel berhubungan guna melakukan analisis karena uji-t untuk sampel berhubungan merupakan teknik statistik untuk menguji keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Penghitungan uji-t sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS seri 17. Hasil uji-t sampel berhubungan dengan menggunakan SPSS seri 17 ditunjukkan oleh penghitungan *t-test* pada tabel *Paired Samples Test*. Besarnya nilai *t* hitung pada *Paired Samples Test* ditunjukkan oleh angka pada baris *t* dengan signifikan sebesar 5% (0,05).

b. Uji-t Sampel Bebas

Penelitian ini menggunakan statistik uji-t untuk sampel bebas guna melakukan analisis karena uji-t untuk sampel bebas merupakan teknik statistik untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara kelompok-kelompok yang diuji. Penghitungan uji-t sampel bebas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS seri 17. Hasil uji-t sampel bebas dengan menggunakan SPSS seri 17 ditunjukkan oleh penghitungan *t-test* pada tabel *Independent Samples Test*. Besarnya nilai *t* hitung pada tabel *Independent Samples Test* ditunjukkan angka pada baris *t* dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05).

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nihil (H_0). Hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat (tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol).

Rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$1. \quad H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

H_a : Ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi

Lingkaran Pertanyaan dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

2. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Strategi Lingkaran Pertanyaan tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

H_a : Strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Data dalam penelitian ini meliputi data skor awal dan data skor akhir.

Data skor awal diperoleh melalui kegiatan *pretest* menulis karangan deskripsi dan data skor akhir diperoleh melalui kegiatan *posttest* menulis karangan deskripsi. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Sebelum kelompok kontrol melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan *pretest* berupa tes menulis karangan deskripsi. Subjek pada *pretest* kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Dari hasil *pretest* menulis karangan deskripsi, diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 78 dan skor terendah adalah 66.

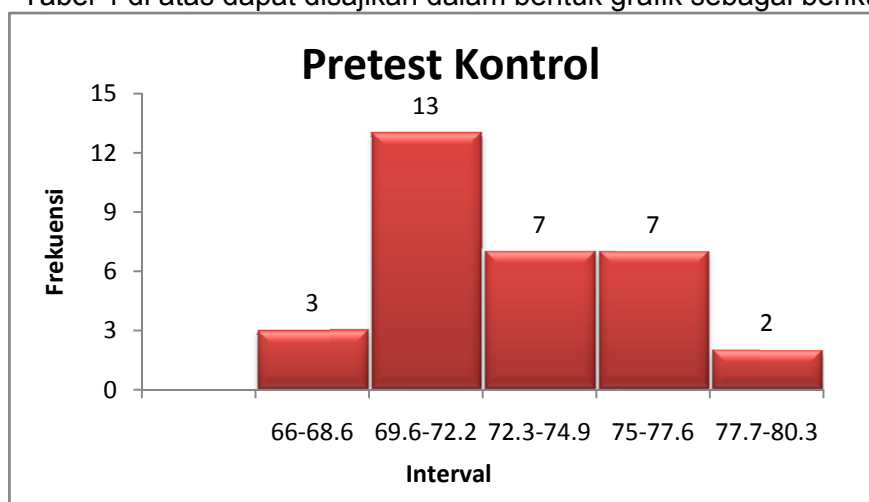
Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat *pretest* sebesar 72,53; *mode* sebesar 75,00; skor tengah (*median*) 72,50; dan

simpangan bakunya sebesar 2,839. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 98. Distribusi frekuensi skor *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4: **Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Deskripsi Kelompok Kontrol**

No.	Interval			F	Persentase
1	77.7	-	80.3	2	6.3%
2	75.0	-	77.6	7	21.9%
3	72.3	-	74.9	7	21.9%
4	69.6	-	72.2	13	40.6%
5	66.0	-	68.6	3	9.4%
Jumlah				32	100,0%

Tabel 4 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 1: **Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan Tabel 4 dan Grafik 1 distribusi frekuensi skor *pretest* kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan skor 66,0-68,0 ada 3 siswa, siswa yang mendapat skor 69,6-72,2 ada 13 siswa, siswa yang mendapat skor 72,3-74,9 ada 7 siswa, siswa yang mendapat skor 75,0-77,6 ada 7 orang siswa, dan siswa yang mendapat skor 77,7-80,3 ada 2 siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol disajikan dalam Tabel 5 dan Diagram 1 berikut.

Tabel 5: **Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	>74	13	40,6	13	40,6
2.	Sedang	70-74	14	43,8	27	84,4
3.	Rendah	<70	5	15,6	32	100,0

Tabel 5 di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.

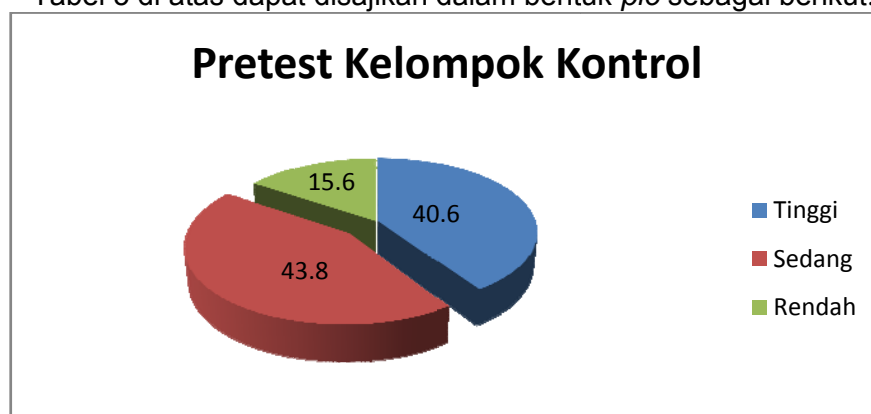


Diagram 1: **Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

Dari Tabel 5 dan Diagram *pie* kecenderungan perolehan skor *pretest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 13 siswa yang skornya masuk kategori tinggi, 14 siswa yang masuk ke dalam sedang, dan 5 siswa masuk ke dalam kategori rendah.

b. *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen

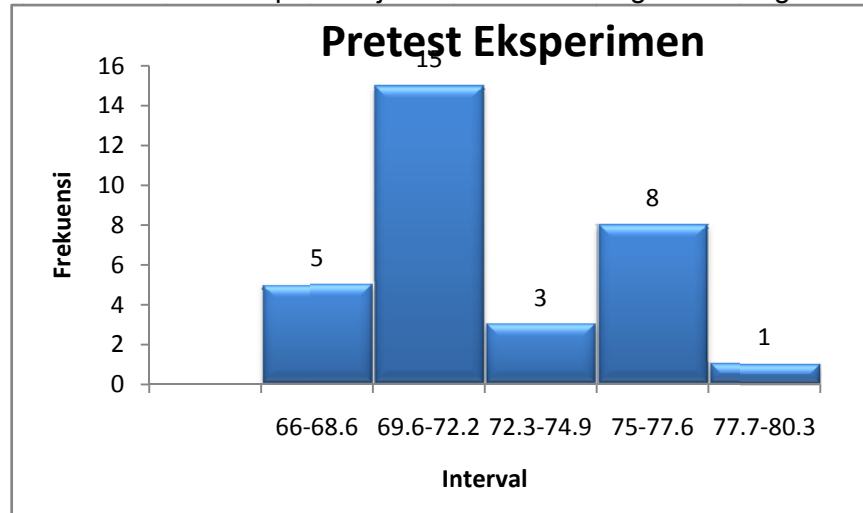
Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* berupa tes menulis karangan deskripsi. Subjek pada *pretest* kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa. Dari hasil *pretest* menulis karangan deskripsi, diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 78 dan skor terendah adalah 66.

Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat *pretest* sebesar 72,06; *mode* sebesar 71,00; skor tengah (*median*) 72,00; dan simpangan bakunya sebesar 3,271. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 98. Distribusi frekuensi skor *pretest* menulis deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6: **Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

No.	Interval			F	Persentase
1	77.7	-	80.3	1	3.1%
2	75.0	-	77.6	8	25.0%
3	72.3	-	74.9	3	9.4%
4	69.6	-	72.2	15	46.9%
5	66.0	-	68.6	5	15.6%
Jumlah				32	100,0%

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 2: **Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan Tabel 6 dan Grafik 2 distribusi frekuensi skor *pretest* kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 66,0-68,6 ada 5 siswa, siswa yang mendapat skor 69,6-72,2 ada 15 siswa, siswa yang mendapat skor 72,3-74,9 ada 3 siswa, siswa yang mendapat skor 75,0-77,6 ada 8 orang siswa, dan siswa yang mendapat skor 77,7-80,3 ada 1 orang siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen selengkapnya disajikan dalam Tabel 7 dan Diagram 2 berikut.

Tabel 7: **Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	>74	9	28,1	9	28,1
2.	Sedang	70-74	16	50,0	25	78,1
3.	Rendah	<70	7	21,9	32	100,0

Tabel 7 di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.

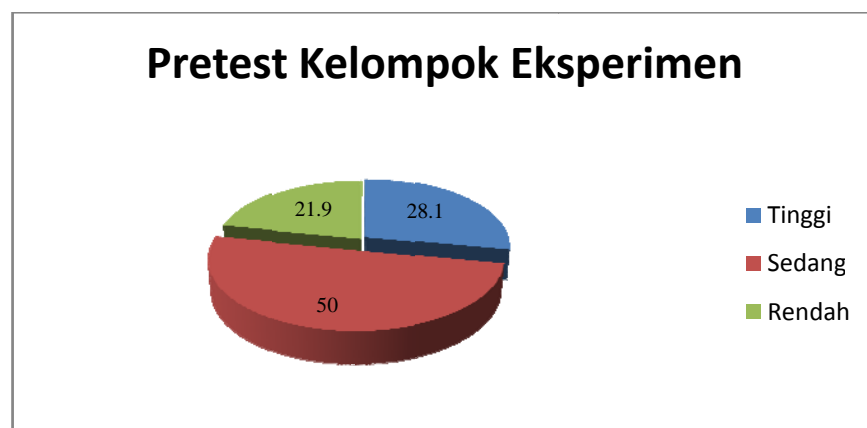


Diagram 2: **Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

Dari Tabel 7 dan Diagram *pie* kecenderungan perolehan skor *pretest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 9 siswa yang skornya masuk kategori tinggi, 16 siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 7 siswa yang masuk ke dalam kategori rendah.

c. ***Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

Pemberian *posttest* menulis deskripsi pada kelompok kontrol bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran

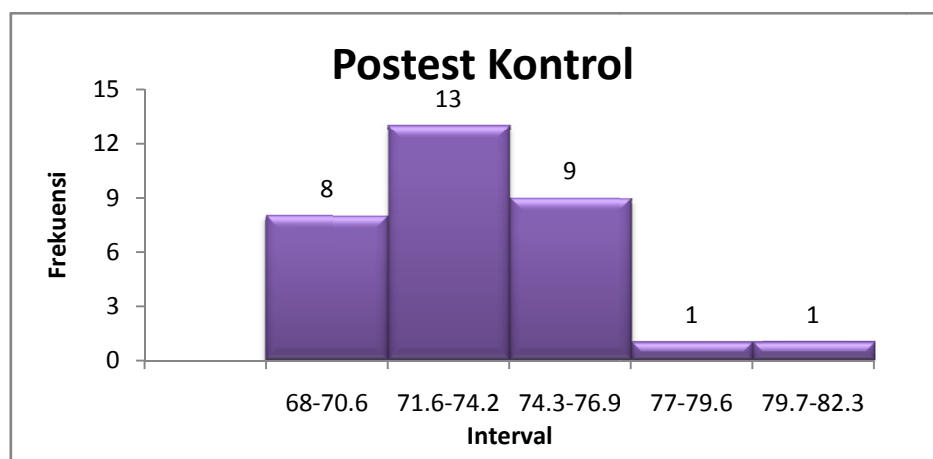
Pertanyaan. Dari hasil tes menulis karangan deskripsi saat *posttest* diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 dan skor terendah adalah 68.

Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat pascates sebesar 72,93; *mode* sebesar 75,00; skor tengah (*median*) 73,00; dan simpangan bakunya sebesar 2,793. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 98. Distribusi frekuensi skor *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

No.	Interval			F	Persentase
1	79.7	-	82.3	1	3.1%
2	77.0	-	79.6	1	3.1%
3	74.3	-	76.9	9	28.1%
4	71.6	-	74.2	13	40.6%
5	68.0	-	70.6	8	25.0%
Jumlah				32	100,0%

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 3: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

Berdasarkan Tabel 8 dan Grafik 3 distribusi frekuensi skor *posttest* kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 68,0-70,6 ada 8 siswa, siswa yang mendapat skor 71,6-74,2 ada 13 siswa, siswa yang mendapat skor 74,3-76,9 ada 9 siswa, siswa yang mendapat skor 77,0-79,6 ada 1 orang siswa, dan siswa yang mendapat skor 79,7-82,3 ada 1 siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol selengkapnya disajikan dalam Tabel 9 dan Diagram 3 berikut.

Tabel 9: **Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	>76	4	12,5	4	12,5
2.	Sedang	72-76	19	59,4	23	71,9
3.	Rendah	<72	9	28,1	32	100,0

Tabel 9 di atas dapat disajikan dalam bentuk *pie* sebagai berikut.

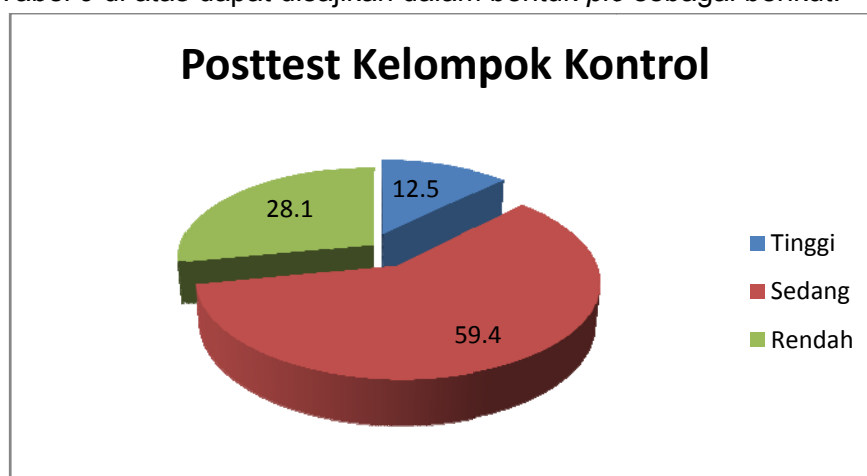


Diagram 3: **Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

Dari Tabel 9 dan Diagram *pie* kecenderungan perolehan skor *posttest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 4 siswa yang skornya masuk kategori tinggi, 19 siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 9 siswa yang skornya masuk kategori rendah.

d. *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen

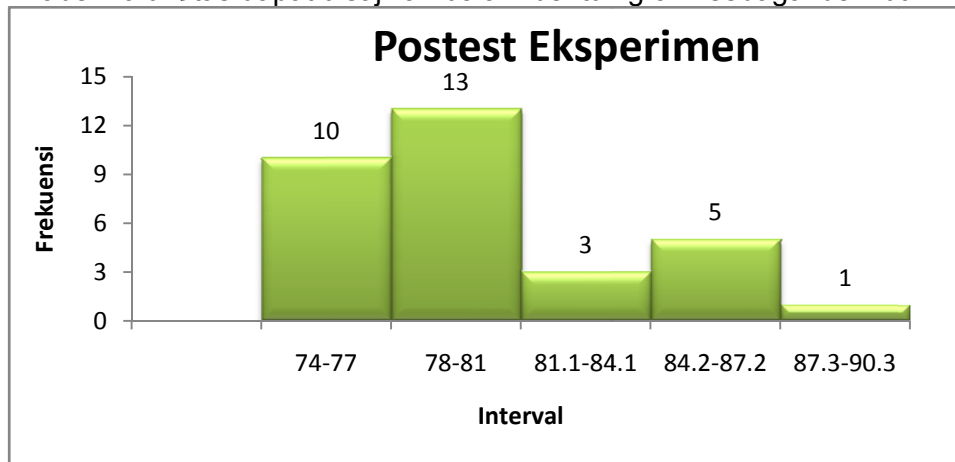
Pemberian *posttest* menulis karangan deskripsi pada kelompok eksperimen bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Dari hasil tes menulis karangan deskripsi saat *posttest* diperoleh data skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 88 dan skor terendah adalah 74.

Dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.0, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat pascates sebesar 79,78; *mode* sebesar 79,00; skor tengah (*median*) 79,50; dan simpangan bakunya sebesar 3,765. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 98. Distribusi frekuensi skor *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen

No.	Interval			F	Persentase
1	87.3	-	90.3	1	3.1%
2	84.2	-	87.2	5	15.6%
3	81.1	-	84.1	3	9.4%
4	78.0	-	81.0	13	40.6%
5	74.0	-	77.0	10	31.3%
Jumlah				32	100,0%

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 4: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan Tabel 10 dan Grafik 4 distribusi frekuensi skor *posttest* kelompok eksperimen, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 74,0-77,0 ada 10 siswa, siswa yang mendapat skor 78,0-81,0 ada 13 siswa, siswa yang mendapat skor 81,1-84,1 ada 3 siswa, siswa yang mendapat nilai 84,2-87,2 ada 5 orang siswa, dan siswa yang mendapat skor 87,3-90,3 ada 1 siswa.

Dari data statistik yang dihasilkan, kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Kategori kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen selengkapnya disajikan dalam Tabel 11 dan Diagram 4 berikut.

Tabel 11: **Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Tinggi	>83,33	6	18,8	6	18,8
2.	Sedang	78,67-83,88	16	50,0	22	68,8
3.	Rendah	<78,67	10	31,3	32	100,0

Tabel 11 di atas dapat disajikan dalam bentuk pie sebagai berikut.

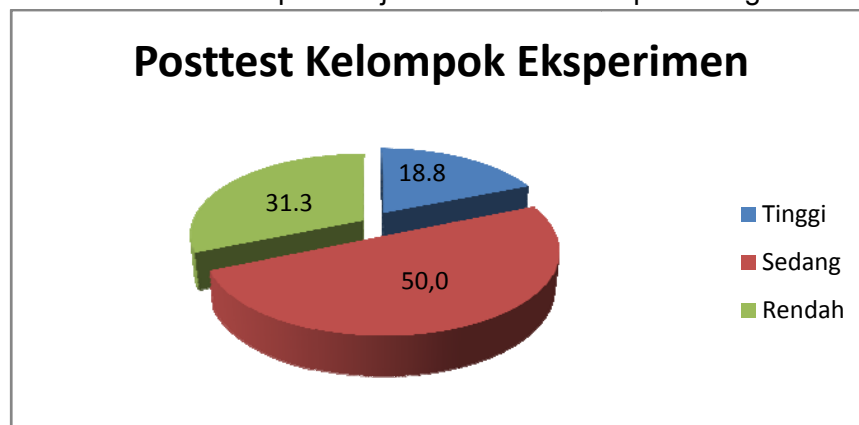


Diagram 4: **Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

Dari Tabel 11 dan Diagram pie kecenderungan perolehan skor *posttest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 6 siswa yang skornya masuk kategori tinggi, 16 siswa yang masuk ke dalam kategori sedang, dan 10 siswa masuk ke dalam kategori rendah.

e. Rangkuman Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen meliputi jumlah subjek (N), *mean* (\bar{x}), *mode* (Mo), dan *median* (Mdn). Rangkuman hasil

analisis statistik deskriptif skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 12: Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	N	\bar{X}	Mo	Md	Skor Terendah	Skor Tertinggi
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	32	72,53	75	72,5	66	78
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	32	72,06	71	72	66	78
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	32	72,93	75	73	68	80
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	32	79,78	79	79,5	74	88

Tabel 12 di atas dapat dibandingkan antara skor *pretest* dan skor *posttest* menulis karangan deskripsi yang dimiliki oleh kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Saat *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol, skor tertinggi yang diperoleh adalah 78 dan skor terendah adalah 66. Pada saat *posttest*, skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol adalah 80 dan skor terendah adalah 68.

Pada saat *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen, skor tertinggi yang diperoleh adalah 78 dan skor terendah adalah 66. Sementara itu, pada saat *posttest* menulis karangan deskripsi skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dan skor terendah adalah 74.

Skor rata-rata (*mean*) antara skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada saat *pretest*, skor rata-rata kelompok kontrol sebesar 72,53 sedangkan skor rata-rata pada saat *posttest* sebesar 72,93. Skor rata-rata kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,4. Skor rata-rata kelompok eksperimen pada saat

pretest adalah 72,06, sedangkan pada saat *posttest* adalah 79,78. Skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 7.72.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada peningkatan skor rata-rata kelompok kontrol. Perbedaan skor rata-rata kedua kelompok tersebut adalah sebesar 7,32. Hasil perbandingan data statistik keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk Grafik sebagai berikut.

Tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 5: **Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Setelah dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas sebaran data dilakukan pada data yang diperoleh dari kegiatan *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data hasil menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

Tabel 13: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

Data	Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	0,881	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,881 > 0,050: Normal
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,627	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,627 > 0,050: Normal
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	0,774	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,774 > 0,050: Normal
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	0,622	Asymp. Sig. (2-tailed) 0,622 > 0,050: Normal

Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 100.

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan bantuan program komputer SPSS versi 17.0.

Syarat varians data dikatakan bersifat homogen apabila nilai signifikansi hasil penghitungan lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varians data *pretest* dan *posttest* menulis deskripsi disajikan sebagai berikut.

Tabel 14: **Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**

Data	Levene Statistic	db	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,432	62	0,514	Sig 0,514 > 0,050: Homogen
<i>Posttest</i>	2,123	62	0,150	Sig 0,150 > 0,050: Homogen

Melalui hasil penghitungan uji homogenitas varians data *pretest* dapat diketahui skor hasil tes dari *Levene* sebesar 0,432, db 62, dan signifikansi 0,514. Oleh karena signifikansinya lebih besar daripada 0,05 (5%), data *pretest* menulis deskripsi dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

Melalui hasil penghitungan uji homogenitas varians data *posttest* dapat diketahui skor hasil tes dari *Levene* sebesar 2,123, db 62, dan signifikansi 0,150. Oleh karena signifikansinya lebih besar daripada 0,05 (5%), data *posttest* menulis karangan deskripsi dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians.

Dari rangkuman di atas dapat diketahui bahwa varians data *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi bersifat homogen. Hasil penghitungan uji homogenitas varians data *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 101.

3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Berikut ini adalah hasil analisis data dengan menggunakan uji-t.

a. Uji-t Sampel Berhubungan

Uji-t untuk sampel berhubungan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Penghitungan uji-t untuk sampel berhubungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 17.0. Syarat data bersifat signifikan apabila t_{hitung} (t_h) lebih besar dari t_{tabel} (t_t).

1. Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol

Uji-t yang dilakukan pada data *pretest* dan data *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 104. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 15: **Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol**

Data	t_h	t_t	db	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	1,511	2,042	31	$t_h < t_t = (1,511 < 2,042) :$ Tidak Signifikan

Dari Tabel 15 di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 1,511 dengan db 31. Kemudian, skor t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 31. Skor t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikasni 5% dan db 31 adalah 2,042. Hal itu menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih kecil daripada skor t_{tabel} ($t_h : 1,511 < t_t : 2,042$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

2. Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hal tersebut untuk membuktikan keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 105. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 16: **Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Eksperimen**

Data	t_h	t_t	db	Keterangan
<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	11,913	2,042	31	$t_h > t_t =$ (11,913 > 2,042) : Signifikan

Dari tabel 16 di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 11,913 dengan db 31. Kemudian, skor t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 31. Skor t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikansi 5% dan db 31 adalah 2,042. Hal itu menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar daripada skor t_{tabel} ($t_h : 11,913 > t_t : 2,042$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelompok eksperimen ketika sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penggunaan strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

b. Uji-t Sampel Bebas

Uji-t untuk sampel bebas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Penghitungan uji-t untuk sampel bebas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 17.0. Syarat data bersifat signifikan apabila t_{hitung} (t_h) lebih besar dari t_{tabel} (t_t).

1. Uji-t Data *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan *pretest* kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal menulis karangan deskripsi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 102. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pretest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data	t_h	t_t	db	p	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	0,612	2,000	62	0,543	$t_h < t_t = (0,612 < 2,000) :$ Tidak Signifikan

Dari Tabel 17 di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 0,612 dengan db 62. Kemudian, skor t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 62. Skor t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikansi 5% dan db 62 adalah 2,000. Hal itu menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih kecil daripada skor t_{tabel} ($t_h : 0,612 < t_t : 2,000$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal menulis karangan deskripsi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2. Uji-t Data *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t yang dilakukan pada data *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 103. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data	t_h	t_t	db	p	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	8,258	2,000	62	0,000	$t_h > t_t = (8,258 > 2,000)$: Signifikan

Dari Tabel 18 di atas dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 8,258 dengan db 62. Kemudian, skor t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 62. Skor t_{tabel} (t_t) pada taraf signifikansi 5% dan db 62 adalah 2,000. Hal itu menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar daripada skor t_{tabel} (t_t : 8,258 > t_h : 2,000). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H_0 (Hipotesis nol) yang berbunyi “Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.”

Perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang mendapat pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Rangkuman hasil uji-t data *posttest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 18.

Hasil uji-t data tes akhir keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 17.00 diperoleh t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 8,258 dengan db 62 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Berdasarkan penghitungan uji-t tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

- H₀ = Tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta **(ditolak)**.
- H_a = Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta **(diterima)**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta”. Hipotesis tersebut adalah Hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan mengubah H_a menjadi H₀ (Hipotesis nol) yang berbunyi “Strategi Lingkaran Pertanyaan tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X Sleman SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta”.

Perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang mendapat pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen. Rangkuman hasil uji-t data *pretest* dan *posttest*

keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 16.

Hasil uji-t data *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis deskripsi kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS versi 17.00 diperoleh t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 11,913 dengan db 31 dan nilai p adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Berdasarkan penghitungan uji-t tersebut, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

H0 = Strategi Lingkaran Pertanyaan tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta **(ditolak)**.

Ha = Strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMAN Depok Sleman Yogyakarta **(diterima)**.

Hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Selain itu, terdapat perbedaan peningkatan skor rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 7,72. Sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,4. Perbedaan peningkatan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar dari skor rata-rata kelompok kontrol, menunjukkan bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan lebih

efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta menyatakan bahwa populasi kelas X dengan jumlah siswa keseluruhan 192 anak. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 64 yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 32 sampel kelompok kontrol dan 32 sampel kelompok eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menghubungkan kondisi awal (*pretest*) dengan kondisi akhir (*posttest*) baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

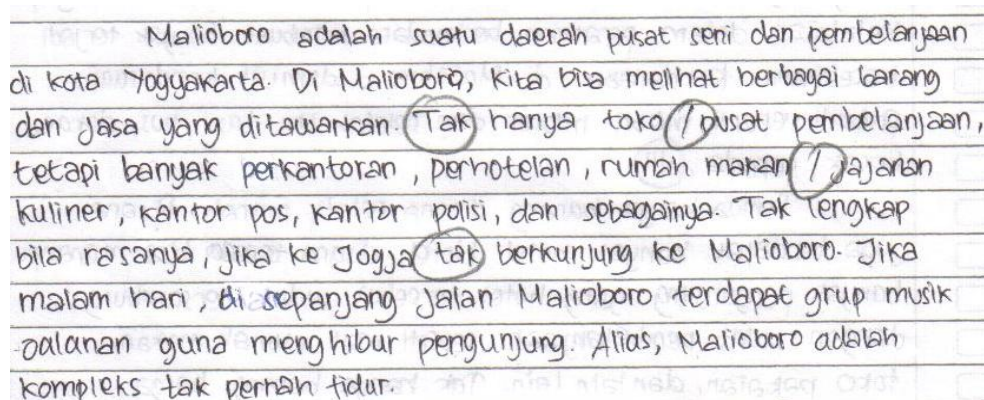
Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah strategi Lingkaran Pertanyaan dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Penggunaan strategi Lingkaran Pertanyaan hanya diberikan kepada kelompok eksperimen saja, yaitu kelas XE. Pada kelompok kontrol, kelas XD pembelajaran menulis karangan deskripsi tidak menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Kondisi Awal (*Pretest*) Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

a. Pretest Kelompok Kontrol

Kondisi awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan *pretest* kemampuan menulis karangan deskripsi. Kegiatan *pretest* pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Juli

bacaan, sudah memberikan kesan pembaca dalam memahami tulisan tersebut, namun susunan kalimatnya masih kurang baik. Organisasi tempat sudah bagus. Bahasa yang digunakan efektif tetapi kurang bervariasi. Pemakaian tanda baca mengalami kesalahan dalam penempatannya dan belum mengetahui paragraf yang baik dan benar. Hasil karangan selengkapya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 84.



Malioboro adalah suatu daerah pusat seni dan pembelanjaan di kota Yogyakarta. Di Malioboro, kita bisa melihat berbagai barang dan jasa yang ditawarkan. Tak hanya toko/pusat pembelanjaan, tetapi banyak perkantoran, perhotelan, rumah makan/jajanan kuliner, kantor pos, kantor polisi, dan sebagainya. Tak lengkap bila rasanya, jika ke Jogja tak berkunjung ke Malioboro. Jika malam hari, di sepanjang jalan Malioboro terdapat grup musik jalanan guna menghibur pengunjung. Alias, Malioboro adalah kompleks tak pernah tidur.

(D2/YMBW.31/KK/PRE)

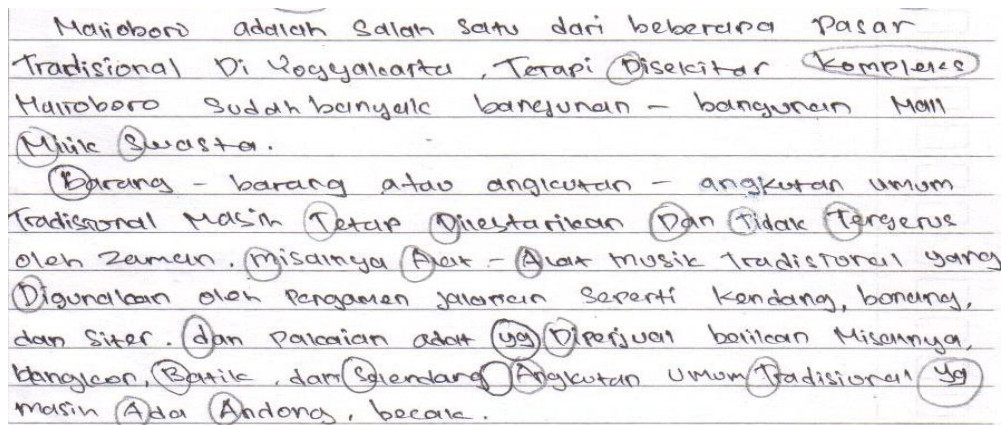
Penggalan paragraf di atas terlihat masih banyak penggunaan kata non formal yang seharusnya ditulis dengan huruf baku, misalnya pada kata “tak” seharusnya ditulis dengan “tidak”. Penggunaan EYD tidak terlalu banyak mengalami kesalahan namun ada beberapa yang masih menggunakan garis miring. Dari segi isi bacaan sudah memberikan kesan pembaca dalam memahami tulisan tersebut. Penggunaan bahasa masih kurang dimengerti seperti yang terdapat pada kalimat “jika malam hari, di sepanjang malioboro terdapat grup musik jalanan guna menghibur pengunjung”. Seharusnya kalimat itu menjadi “pada malam hari, di sepanjang malioboro terdapat grup musik jalanan guna menghibur pengunjung”. Organisasi waktu sudah bagus. Pilihan kosakata yang digunakan kurang tepat seperti kata “pembelanjaan” yang seharusnya ditulis “tempat belanja”. Pemakaian tanda baca kurang

terlalu jelas. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 85.

b. Pretest Kelompok Eksperimen

Kegiatan *pretest* pada kelompok eksperimen juga dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Juli 2013. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas XE yang melaksanakan *pretest* pada jam pelajaran 1 dan 2. Skor yang diraih kelompok eksperimen, skor terendah sebesar 66, tertinggi sebesar 78, skor rata-rata (*mean*) sebesar 72,06; *median* sebesar 72,00; *mode* sebesar 71,00; dan standar deviasi sebesar 3,271.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa skor tes menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen masih rendah. Kesalahan yang paling menonjol unsur tata bahasanya, penulisan ejaan yang dapat dilihat dari empat aspek, yaitu isi, organisasi, penggunaan bahasa, kosakata, dan mekanik. Contoh kesalahan dapat dilihat dalam paragraf berikut.

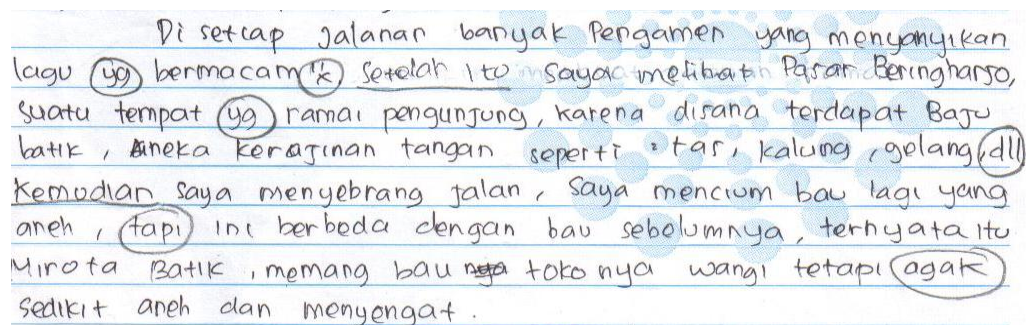


Majorebo adalah salah satu dari beberapa Pasar
 Tradisional Di Yogyakarta, Tetapi Disekitar Kompleks
 Majorebo Sudah banyak bangunan - bangunan Mall
 Milik Swasta.
 Barang - barang atau angkutan - angkutan umum
 Tradisional Masih Tetap Diutamakan Dan Tidak Terselesa
 oleh Zaman. Misalnya Alat - Alat musik Tradisional yang
 Digunakan oleh Pengamen jalanan seperti Kendang, bonang,
 dan Siter. dan pakaian adat yg Diperjual belikan Misalnya,
 batik, Batik, dan Selendang Angkutan Umum Tradisional yg
 masih Ada Andong, becak.

(D3/IF.15/KE/PRE)

Penggalan paragraf di atas terlihat bahwa penggunaan huruf besar dan huruf kecil masih sangat kurang diperhatikan dalam pemakaian dan penempatannya. Banyak terdapat kata-kata di tengah kalimat yang menggunakan huruf kapital pada awal kata. Hasil keseluruhan dari segi isi

bacaan cukup memberikan kesan pembaca dalam memahami tulisan tersebut tetapi masih ada beberapa kalimat yang kurang dipahami. Bahasa yang digunakan cukup dimengerti. Pilihan kosakata yang digunakan cukup tepat. Pemakaian tanda baca kurang terlalu jelas dan penggunaan EYD kurang tepat. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 86.



Di setiap jalanan banyak Pengamen yang menyanyikan lagu yg bermacam-k Setelah itu saya melibati Pasar Beringharjo, Suatu tempat yg ramai pengunjung, karena disana terdapat Baju batik, Aneka kerajinan tangan seperti tas, kalung, gelang dll Kemudian saya menyebrang jalan, Saya mencium bau lagi yang aneh, tapi ini berbeda dengan bau sebelumnya, ternyata itu Mirata Batik, memang bau nya toko nya wangi tetapi agak sedikit aneh dan menyengat.

(D4/SZ.29/KE/PRE)

Penggalan paragraf di atas menunjukkan bahwa pengembangan paragraf deskripsi siswa saat *pretest* masih sangat kurang, karena paragraf di atas belum menunjukkan paragraf deskripsi. Penggunaan EYD banyak mengalami kesalahan. Dari segi isi bacaan cukup memberi kesan kepada pembaca dalam memahami tulisan tersebut. Organisasi waktu cukup bagus. Bahasa yang digunakan cukup dimengerti. Pilihan kosakata yang digunakan kurang, misalnya terdapat kata “agak”. Pemakaian tanda baca kurang terlalu jelas. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 87.

Kesulitan yang dihadapi oleh kelompok kontrol hampir sama dengan kesulitan yang dihadapi oleh kelompok eksperimen dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, yaitu siswa masih kesulitan dalam mengembangkan topik dengan isi deskripsi yang akan dibuat. Kesulitan yang lain yang ditemukan adalah siswa juga belum memahami tulisan yang baik, isi

dalam tulisan yang disampaikan kurang jelas. Serta kesan pembaca tidak mudah dipahami. Organisasi dari latar waktu dan tempat kurang sesuai dengan topik. Bahasa dan aturan penulisan masih banyak yang salah dan tidak efektif dalam kalimat. Kosakata yang digunakan tidak tepat dan membingungkan dalam penulisan. Penggunaan tanda baca masih banyak mengalami kesalahan dan tidak tepat dalam kalimat.

2. Deskripsi Kondisi Akhir (*Posttest*) Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kondisi akhir kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan *posttest* keterampilan menulis karangan deskripsi. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penilaian menulis karangan deskripsi. Pada kegiatan *posstest* kelas eksperimen siswa mendapat pembelajaran menggunakan strategi lingkaran pertanyaan. Sedangkan pada kelas kontrol siswa mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi lingkaran pertanyaan. Dari data yang telah dibahas di atas dapat diketahui bahwa skor tes menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh pembahasan lembar kerja siswa pada *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut.

a. Posttest Kelompok Eksperimen

Melalui hasil *posttest* diketahui skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat *posttest* sebesar 79,78; *mode* sebesar 79,00; skor tengah (*median*) 79,50; dan standar deviasi sebesar 3,765. Skor tertinggi yang dicapai siswa kelompok eksperimen adalah 88 dan skor terendah adalah 74.

Karangan deskripsi yang ditulis siswa kelompok eksperimen pada saat *posttest* mengalami peningkatan dalam aspek isi dan pengorganisasian. Walaupun terkadang masih terdapat beberapa kesalahan dalam aspek kosakata, bahasa, dan mekanik karangan. Contoh karangan deskripsi siswa kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Pantai Tanjung Benoa terletak di Ujung Tenggara pulau Bali. Tepatnya di Kuta selatan, Kabupaten Badung, Bali. Pantai Tanjung Benoa bertetangga dengan kawasan Nusa Dua. Perjalanan yang ditempuh tidak membutuhkan waktu lama, 35 menit dari Kuta, 40 menit dari Sanur, 20 menit dari Ngurah Rai.

Situasi di Pantai Tanjung Benoa sangat tenang. Di sana terdapat berbagai Permainan air seperti banana boat, Scuba diving, Snorkling, Parasailing. Kita juga bisa mengunjungi Turtle Island, disana terdapat banyak penyu untuk dilepas ke pantai.

(D5/ABS.02/KE/POST)

Penggalan paragraf di atas masih terdapat kesalahan dalam penulisan kata yang tidak sesuai dengan EYD. Dari segi isi tulisan sudah dapat menciptakan kesan pembaca dengan baik. Organisasi yang dipakai dalam latar cukup baik. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah tepat. Kosakata yang digunakan kurang tepat. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 89.

Pantai Parangtritis merupakan salah satu pantai yang terkenal di Yogyakarta. Pantai ini terletak di Kabupaten Bantul. Dari kota Yogyakarta, pantai ini berjarak 25 kilometer di selatan kota Yogyakarta. Di sekitar gunung terdapat pegunungan dan gunung pasir yang juga disebut gunung.

Di pantai ini terdapat beberapa wahana seperti ATV, kereta kuda, dan aeromodelling. Di pantai ini juga terdapat souvenir khas Parangtritis. Fasilitas di pantai ini juga cukup baik seperti adanya tempat penginapan di sekitar pantai.

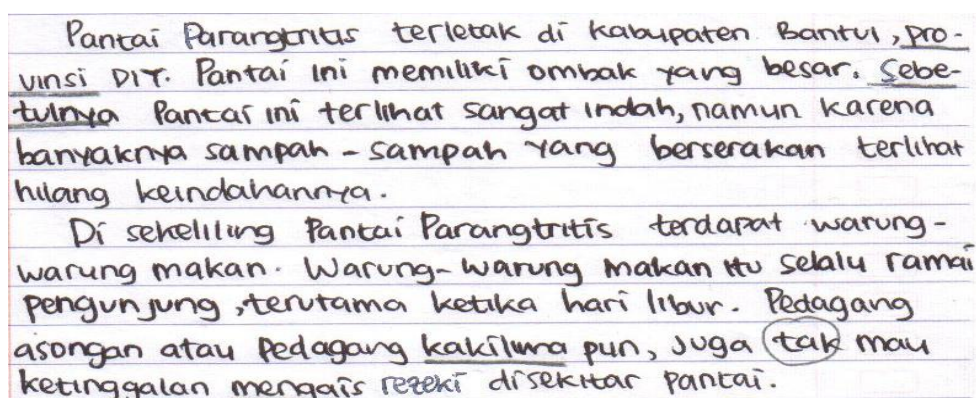
(D6/RTG.25/KE/POST)

Penggalan paragraf di atas masih terdapat sedikit kesalahan dalam pemenggalan kata. Dari segi isi tulisan cukup menciptakan kesan pembaca dengan baik. Organisasi yang dipakai dalam latar cukup. Bahasa yang digunakan bisa dimengerti. Kosakata yang digunakan sudah tepat, , tetapi ada beberapa kata yang kurang dimengerti. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 91.

b. Posttest Kelompok Kontrol

Skor tertinggi yang dicapai siswa kelompok kontrol adalah 80 dan skor terendah adalah 68. Melalui hasil *posttest* diketahui pula skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat *posttest* sebesar 72,93; *mode* sebesar 75,00; skor tengah (*median*) 73,00; dan standar deviasi sebesar 2,793.

Karangan deskripsi yang ditulis pada saat *posttest* oleh kelompok kontrol mengalami peningkatan, akan tetapi tidak signifikan peningkatan kelompok eksperimen. Contoh karangan deskripsi yang ditulis siswa kelompok kontrol pada saat *posttest* adalah sebagai berikut.



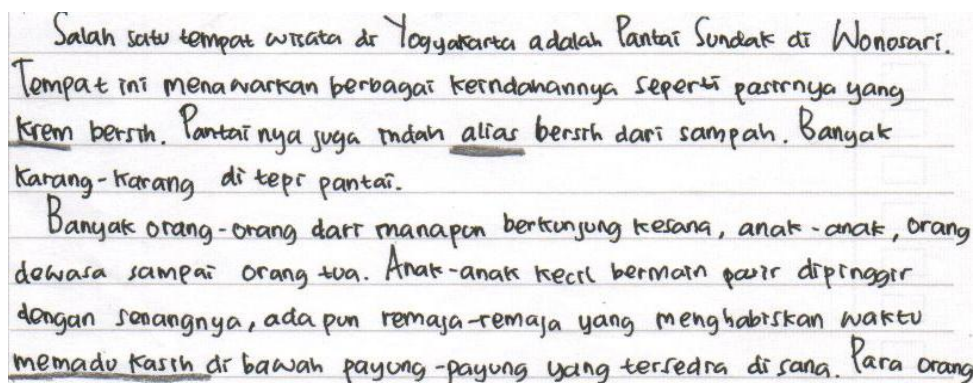
Pantai Parangtritis terletak di kabupaten Bantul, provinsi D.I.Y. Pantai ini memiliki ombak yang besar. ~~Sebetulnya~~ Pantai ini terlihat sangat indah, namun karena banyaknya sampah-sampah yang berserakan terlihat hilang keindahannya.

Di sekeliling Pantai Parangtritis terdapat warung-warung makan. Warung-warung makan itu selalu ramai pengunjung, terutama ketika hari libur. Pedagang asongan atau pedagang kakilima pun, juga tak mau ketinggalan mengais rezeki di sekitar pantai.

(D7/RAM.27/KK/POST)

Penggalan paragraf di atas dari segi isi sudah bagus, ketepatan tulisan dengan judul sudah sesuai. Kosakata yang digunakan sudah sesuai,

walaupun masih ada beberapa kesalahan seperti misalnya kata “*mengais*” seharusnya ditulis “*mencari*”. Pemakaian EYD sudah cukup tepat, namun masih ada beberapa kesalahan misalnya pada kata “*tak*” seharusnya ditulis “*tidak*”. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 92.



Salah satu tempat wisata di Yogyakarta adalah Pantai Sundak di Wonosari. Tempat ini menawarkan berbagai kerindahannya seperti pasirnya yang krem bersih. Pantai nya juga mdah alias bersih dari sampah. Banyak karang-karang di tepi pantai. Banyak orang-orang dari manapun berkunjung kesana, anak-anak, orang dewasa sampai orang tua. Anak-anak kecil bermain pasir dipinggir dengan senangnya, ada pun remaja-remaja yang menghabiskan waktu memadu karah di bawah payung-payung yang tersedra di sana. Para orang

(D8/MRH.16/KK/POST)

Penggalan paragraf di atas masih terdapat kesalahan dalam aspek mekanik. Dari segi isi tulisan cukup menciptakan kesan terhadap pembaca. Organisasi yang dipakai dalam latar cukup. Bahasa yang digunakan cukup tepat. Kosakata yang digunakan kurang tepat seperti misalnya terdapat kata “*alias*” yang seharusnya ditulis “*artinya*”. Hasil karangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 93.

3. Perbedaan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi antara Kelompok yang Menggunakan Strategi Lingkaran Pertanyaan dengan Kelompok yang Tanpa Menggunakan Strategi Lingkaran Pertanyaan

Hasil *pretest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, maka selanjutnya masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen mendapat pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan Strategi Lingkaran Pertanyaan. Siswa kelompok eksperimen yang menggunakan Strategi Lingkaran Pertanyaan dapat mengembangkan sendiri konsep dan fakta dalam materi pembelajaran menulis deskripsi yang dilakukan oleh guru.

Setelah mendapatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan, kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan mengalami peningkatan yang lebih kecil daripada kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari skor rata-rata saat *pretest* dan *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol. Skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol saat *pretest* menulis karangan deskripsi adalah 72,53 dan skor rata-rata pada saat *posttest* sebesar 72,93. Artinya, terjadi peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol sebesar 0,4. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata (*mean*) saat *pretest* menulis deskripsi sebesar 72,06, sedangkan pada saat *posttest* adalah 79,78. Artinya skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 7,72.

Skor *posttest* menulis karangan deskripsi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus uji-t untuk sampel bebas. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat

perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi setelah diberikan perlakuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Perbedaan yang menonjol juga dapat dilihat dalam proses pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol, siswa cenderung merasa bosan dan kesulitan dalam mengembangkan karangan. Pembelajaran hanya dilakukan dengan cara siswa membuat kerangka karangan dilanjutkan dengan mengembangkan karangan tersebut menjadi karangan. Hal tersebut membuat pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi monoton sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dampak dari ketidakantusiasan tersebut membuat pemahaman tentang menulis karangan deskripsi menjadi kurang.

Pada kelompok eksperimen guru menerapkan strategi Lingkaran Pertanyaan. Dalam strategi Lingkaran Pertanyaan, siswa dituntut kreatif dalam mengembangkan ide dan nalar mereka untuk membuat karangan deskripsi dengan membuat pertanyaan dari topik yang telah ditentukan, kemudian siswa mencari jawaban atas pertanyaan tersebut dari berbagai sumber. Setelah itu, siswa dapat mengembangkan pertanyaan dan jawaban tersebut menjadi beberapa paragraf yang nantinya menjadi karangan deskripsi dengan gagasan utama paragraf dan diikuti informasi pendukung.

Keberhasilan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dapat dikaitkan dengan teori Wiesendanger (2001: 169-170), yang menyatakan bahwa strategi ini dirancang sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan gagasan dan kemudian merencanakan bagaimana

menyampaikannya secara tertulis. Strategi ini dapat digunakan untuk siswa kelas menengah dan dalam situasi perbaikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kentarti (2010) yang berjudul *Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul*. Kentarti menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media maket realis lebih efektif dalam pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul dibandingkan dengan pembelajaran menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas X SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul secara konvensional (tanpa menggunakan media apapun). Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Indiarti (2004) yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur, Yogyakarta*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang menggunakan media kliping gambar mampu membuat karangan deskripsi yang lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan media kliping gambar.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan telah teruji dapat bermanfaat bagi siswa dalam menulis karangan deskripsi sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis. Manfaat yang diperoleh siswa kelompok eksperimen ditunjukkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pengorganisasian ide yang lebih tertata dengan baik, sehingga penulisan karangan tidak keluar dari topik yang ditentukan, pengembangan paragraf yang dihasilkan siswa terlihat lebih logis, dan penyampaian bukti pendukung lebih meyakinkan. Hal tersebut sesuai

dengan teori Gie (2002: 3) menyatakan bahwa kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis meliputi empat unsur, yaitu gagasan, tuturan, tatanan, dan wahana.

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini telah tercapai.

4. Tingkat Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMAN 1 Depok

Keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen diketahui dengan rumus uji-t untuk sampel berhubungan. Berdasarkan hasil penghitungan dapat diketahui besarnya t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 11,913 dengan db 31 dan adalah sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Keberhasilan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dapat dikaitkan dengan teori Wiesendanger (2001: 169-170), yang menyatakan bahwa strategi ini dirancang sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan gagasan dan kemudian merencanakan bagaimana menyampaikannya secara tertulis. Strategi ini dapat digunakan untuk siswa kelas menengah dan dalam situasi perbaikan.

Keberhasilan penggunaan strategi Lingkaran Pertanyaan dapat dikaitkan dengan teori Wiesendanger (2001: 167-170) yang mengungkapkan

bahwa langkah-langkah yang bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, yaitu langkah pertama guru menggambar sebuah lingkaran besar di papan tulis lalu kemudian berdiskusi dengan siswa mengenai topik yang akan dipakai dan dituliskan di dalam lingkaran tersebut. Langkah kedua, siswa melakukan curah pendapat pertanyaan sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dan menuliskannya di sekitar lingkaran (atas,bawah,samping kanan, dan samping kiri). Langkah ketiga, siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah muncul dari berbagai sumber seperti buku, internet, dan berdasarkan pengalaman atau pengamatan. Selanjutnya, masing-masing pertanyaan dan jawaban tersebut dikembangkan menjadi satu paragraf deskripsi yang nantinya akan menjadi sebuah karangan deskripsi.

Penggunaan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi membantu siswa memudahkan dan memunculkan ide-ide untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan dan menjadi acuan selama kegiatan menulis berlangsung. Seperti yang diungkapkan Gie (2002: 5) bahwa terdapat beberapa fungsi penting menulis, yaitu sebagai sarana untuk menemukan sesuatu, untuk menemukan ide baru, serta untuk mengorganisasikan dan menjernihkan konsep.

Hasil dari penelitian pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan telah teruji efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Keefektifan strategi Lingkaran Pertanyaan dapat dilihat dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Strategi Lingkaran Pertanyaan yang telah disusun

selanjutnya menjadi acuan selama proses penulisan karangan deskripsi, sehingga karangan yang ditulis tidak keluar dari pokok bahasan awal yang ditentukan. Namun, juga memberikan pengalaman yang nyata dan dapat membangun keterampilan melalui penugasan-penugasan nyata. Sementara itu, strategi ini juga dapat memberikan proses umpan balik serta evaluasi antara hasil penerapan dengan apa yang seharusnya dilakukan.

Antusias siswa kelompok eksperimen dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan cukup tinggi. Hal tersebut terlihat ketika siswa lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan nalar mereka pada saat menulis karangan deskripsi karena siswa kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa strategi Lingkaran Pertanyaan. Selain itu siswa juga terlihat lebih aktif karena langkah-langkah dalam strategi Lingkaran Pertanyaan yang mengajak siswa untuk lebih antusias dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun, masih ada keterbatasan penelitian dalam praktiknya. Keterbatasan tersebut mencakup subjek dan waktu penelitian.

Subjek pada penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah, yaitu siswa SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan dalam satu sekolah memungkinkan terjadinya bias. Hal tersebut dikarenakan peluang kelompok eksperimen dan kelompok kontrol saling berinteraksi menjadi lebih besar. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan ini masih terbatas pada

pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta dengan satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen. Dengan demikian, hasil penelitian ini dimungkinkan dapat berbeda hasilnya apabila diterapkan disekolah lain karena kondisi siswa setiap sekolah pasti berbeda.

Keterbatasan penelitian ini juga terdapat pada perlakuan yang dilakukan berulang-ulang membuat siswa kadang mengeluh dan bosan ketika menulis karangan deskripsi. Akan tetapi, hal tersebut dapat diatasi dengan bantuan guru yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t untuk sampel bebas *posttest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok kontrol. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} ($t_h : 8,258 > t_t : 2,000$) dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan db 62. Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan lebih terorganisasi menyusun ide-ide dalam menyusun karangan deskripsi.
2. Strategi pembelajaran Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Keefektifan strategi pembelajaran Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi ditunjukkan oleh hasil uji-t untuk sampel berhubungan. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} (t_h) adalah sebesar 11,913 dengan db 31. Kemudian, skor t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 31. Skor t_{tabel} (t_t) sebesar 2,042 pada taraf signifikansi 5% dan db 31. Hal itu menunjukkan bahwa skor t_{hitung} lebih besar daripada skor t_{tabel} ($t_h = 11,913 > t_t = 2,042$).

Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis deskripsi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Strategi Lingkaran Pertanyaan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Lingkaran Pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diketahui bahwa strategi Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Temuan penelitian tersebut berimplikasi dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi perlu menggunakan strategi pembelajaran Lingkaran Pertanyaan. Penggunaan strategi pembelajaran Lingkaran Pertanyaan dapat membantu siswa dalam berpikir secara cepat untuk menuangkan ide-ide yang diperoleh dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan bahan utama setelah menerapkan strategi ini. Disamping itu, penggunaan strategi Lingkaran Pertanyaan dalam proses belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh guru melainkan banyak melibatkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih hidup dan semangat dalam menerima materi pembelajaran. Oleh karena itu, strategi Lingkaran Pertanyaan ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan deskripsi.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya menulis karangan deskripsi, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran Lingkaran Pertanyaan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan demikian, strategi pembelajaran Lingkaran Pertanyaan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan melakukan adaptasi sesuai dengan kondisi siswa masing-masing.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lain. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi pembelajaran Lingkaran Pertanyaan dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan jenis wacana yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 2004. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis (Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Guru)*. Yogyakarta.
- Enre, Fachrudin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta, Depdikbud.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jonathan, Sarwono. 2010. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah: Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta. Andi.
- Indiarti, Siti Maryam. 2004. *Skripsi: Keefektifan Penggunaan Media Kliping Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Murid Kelas IV SD Negeri di Kelurahan Catur Tunggal Wilayah Timur, Yogyakarta*. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Kentarti, Nor Hapsari. 2010. *Skripsi: Keefektifan Media Maket Realis dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Ekspositoris pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kasihan Bantul*. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta ; Nusa Indah. Dunia Pustaka Jaya.
- _____. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis secara Populer*. Jakarta : Dunia Pustaka Jaya.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPEF.
- Poerwadaminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rofi'uddin, Ahmad & Darmiyati Zuchdi. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

- _____. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Semi, Atar. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sirait, Bistok dkk. 1985. *Pedoman Karang Mengarang*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono, Dr. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriamiharja, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suroso, 2007. *Classroom Action Research*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suyata, Pujiati. 2008. *Metodologi Pengajaran Bahasa: Suatu Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Syafi'i, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi PL2P Depdikbud.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literary Education*. Upper Saddle River, New Jersey : Colombus Ohio.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**LAMPIRAN 1 : DATA SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
KELOMPOK KONTROL**

Nomor Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
S1	66	68
S2	71	72
S3	75	77
S4	78	80
S5	76	76
S6	75	75
S7	75	75
S8	72	70
S9	73	75
S10	74	74
S11	71	74
S12	73	70
S13	74	75
S14	73	74
S15	69	70
S16	70	73
S17	68	69
S18	74	75
S19	71	72
S20	75	75
S21	72	73
S22	78	76
S23	70	70
S24	74	74
S25	75	71
S26	68	68
S27	71	72
S28	72	73
S29	69	69
S30	72	72
S31	72	72
S32	75	75

**LAMPIRAN 2 : DATA SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nomor Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
S1	68	75
S2	70	83
S3	73	88
S4	76	85
S5	66	79
S6	66	77
S7	71	85
S8	76	75
S9	69	80
S10	71	80
S11	68	79
S12	75	83
S13	71	75
S14	73	79
S15	71	79
S16	70	80
S17	76	79
S18	71	74
S19	68	75
S20	73	76
S21	72	80
S22	72	79
S23	75	85
S24	78	85
S25	77	86
S26	72	75
S27	72	81
S28	77	82
S29	69	76
S30	72	81
S31	77	80
S32	71	77

LAMPIRAN 3 : HASIL MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA

AINUN MUNJIAH }
XD/G2

No. _____
Date: Rabu, 23/9/2013

D2

☐ Mendeskripsikan tempat wisata Malioboro. *

☐ Malioboro

☐ Saat musim liburan tiba, banyak tempat wisata di Jogja yg penuh dengan wisatawan. Contohnya Malioboro. Di Malioboro terdapat-

☐ - macam-macam toko yg menjual baju, aksesoris, oleh-oleh khas Jogja, dan sebagainya. Banyak pedagang kaki lima di sekitar Jalan Parkiran-

☐ di Malioboro.

☐ Malioboro selalu dipenuhi Pengunjung, terutama wisatawan Asing-

☐ yg berlibur di Jogja. Wisatawan Asing itu tidak hanya berjalan-jajar-

☐ - kadang mereka berkeliling menaiki becak/dandong yg ada di sepanjang-

☐ jalan Malioboro. Mereka sering kali berfoto dengan bangunan-2

☐ atau taman yg ada di Malioboro.

☐ Kalau saya sedang senyum, saya sering berjalan-jalan ke Malioboro

☐ bersama teman-2 saya. Saya sering kali melihat beberapa Muda-mudi

☐ yg berjalan-jalan bersama di Malioboro. Sering juga saya melihat Ibu-

☐ anak keluarga yg menenteng tas-tas besar yg penuh dengan-

☐ belanjaan. Malioboro memang tempat yg pas untuk shopping.

☐ Malioboro juga tempat pas untuk yg berhobi Fotografi. Karena-

☐ kita bisa mengabadikan lampu-lampu hias di Malioboro, jalan-jalan,

☐ street art di Malioboro, dan masih banyak lagi. Toko-toko di Malioboro

☐ tidak hanya bagus, tetapi juga murah. Seringkali saya melihat bebe-

☐ rapa wisatawan sedang menawar-menawar baju/aksesoris dengan Penjual-

☐ nya.

<input type="checkbox"/>	23
<input type="checkbox"/>	13
<input type="checkbox"/>	12
<input type="checkbox"/>	17
<input type="checkbox"/>	6
<input type="checkbox"/>	71
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

To be a winner, all you need is to give all you have

BOSS

Yokebet Marta Bella Winarsih

XD / 31

B. Indonesia

No.

22

D2

Date:

14

12

18

6

<input type="checkbox"/>	Malioboro
<input type="checkbox"/>	72
<input type="checkbox"/>	Malioboro adalah suatu daerah pusat seni dan pembelanjaan
<input type="checkbox"/>	di kota Yogyakarta. Di Malioboro, kita bisa melihat berbagai barang
<input type="checkbox"/>	dan jasa yang ditawarkan. Tak hanya toko pusat pembelanjaan,
<input type="checkbox"/>	tetapi banyak perkantoran, perhotelan, rumah makan, jajanan
<input type="checkbox"/>	kuliner, kantor pos, kantor polisi, dan sebagainya. Tak lengkap
<input type="checkbox"/>	bila rasanya, jika ke Jogja tak berkunjung ke Malioboro. Jika
<input type="checkbox"/>	malam hari, di sepanjang jalan Malioboro terdapat grup musik
<input type="checkbox"/>	jalanan guna menghibur pengunjung. Alias, Malioboro adalah
<input type="checkbox"/>	kompleks tak pernah tidur.
<input type="checkbox"/>	Di Malioboro terdapat banyak sekali macam toko,
<input type="checkbox"/>	misalnya toko oleh-oleh, toko batik, toko kesenian, rumah
<input type="checkbox"/>	makan, toko sembako, dan lain-lain. Bahkan pasar dan toko
<input type="checkbox"/>	modern pun tersedia disitu. Maka, Malioboro juga penunjang
<input type="checkbox"/>	kehidupan masyarakat disitu. Banyak hotel berbintang & bertingkat
<input type="checkbox"/>	internasional, jadi banyak orang luar negeri berkunjung ke Malioboro
<input type="checkbox"/>	untuk melihat uniknya Malioboro.
<input type="checkbox"/>	Di sepanjang jalan Malioboro dipenuhi pedagang kaki
<input type="checkbox"/>	lima yang biasanya menjual pemak-pernik aksesoris, kaos
<input type="checkbox"/>	doged, mainan anak-anak, lukisan, tattoo hena, ukir nama kalung,
<input type="checkbox"/>	sate, minuman, makanan, kain bahan untuk dijahit, dan lain-lain.
<input type="checkbox"/>	Menariknya, tiap bulan ada pergantian dekorasi Malioboro seperti
<input type="checkbox"/>	bentuk patung, lukisan-lukisan, dan lain-lain. Oh ya, disana
<input type="checkbox"/>	juga ada gudeg, bakpia, siomay, dan masakan makanan minuman
<input type="checkbox"/>	khas Jogja dan daerah lainnya. Sepanjang jalan juga ditumbuhi
<input type="checkbox"/>	pohon besar tinggi, jadi pengunjung tidak kepanasan & bisa
<input type="checkbox"/>	berteduh disitu.
<input type="checkbox"/>	Malioboro juga terletak di dekat istana presiden,
<input type="checkbox"/>	benteng van de burg, dan kantor pos Indonesia. Dengan lokasi
<input type="checkbox"/>	strategis, jalan malioboro dibuat satu arah dan sangat ramai.

Where there is a will, there is a way

BQW

No. _____

Date: _____

D3

☐ Nama = Irvano Farhan

☐ No = 015

☐ Kelas = XE

☐ Salah satu (Dari) Beberapa ikon kota Yogyakarta

☐ Yang sejak kini makin sering (kita) kunjungi untuk berlibur

☐ Tradisi - Tradisi (Tua) kota Yogyakarta masih kita jumpai (disana).

☐ Majoboro adalah salah satu dari beberapa Pasar

☐ Tradisional di Yogyakarta, Tetapi (disekitar) Kompleks

☐ Majoboro sudah banyak bangunan - bangunan Mall

☐ Milik Swasta.

☐ (Barang - barang atau angkutan - angkutan umum

☐ Tradisional masih tetap (dijalankan) dan tidak (tergeser

☐ oleh zaman, misalnya Alat - Alat musik tradisional yang

☐ (digunakan oleh pengamen jalanan seperti kendang, bonang,

☐ dan Siter. dan pakaian adat yg (diperjual) belikan misalnya,

☐ Korpri, Batik, dan (Sledang) Angkutan umum Tradisional yg

☐ masih Ada Andong, becak.

☐ Secara pemerintah (juga) berpartisipasi membangun

☐ Taman kota, memperbaiki jalan, memberi (Fasilitas

☐ umum, Menambahakan Pohon - Pohon (Agar) Turis /

☐ Pengunjung lokal maupun Mancanegara Tetap (Merasa

☐ Nyaman.

24

13

12

18

4

71

Work Play/Fun

Date. 28/08¹³ Page. 18

Nama : Siti Zubaidah 14

Kelas : X E / 29 13

18

6

69

Bahasa Indonesia " Diskripsi " ?

Judul ?

Suatu hari saya pergi ke Malioboro , disana saya melihat Hotel Ina Garuda , lalu saya berjalan menyusuri Jalan . Malioboro di Sepanjang jalan, banyak Pedagang kaki lima yg berjualan barang - barang khas jogja seperti : kaos, gantungan kunci , Batik , kerajinan tangan, dll

Kemudian saya berjalan , dan saya menemui patung yg bentuknya sangat unik . Tiba - tiba saya mencium bau yang tidak sedap , ternyata di samping saya ada Andong , hampir di Sepanjang jalan banyak Andong dan Becak , salah satu transportasi tradisional Jogjakarta . Banyak juga warung makan lesehan yang ada di sepanjang jalan Malioboro .

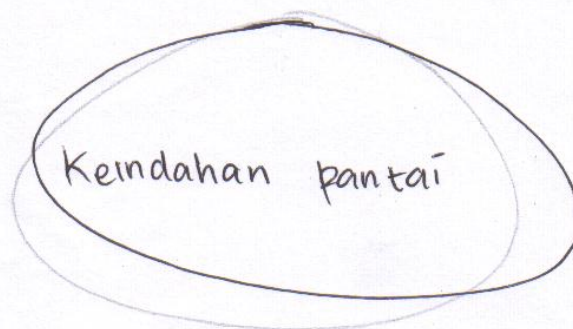
Di setiap jalanan banyak Pengamen yang menyanyikan lagu yg bermacam - macam . Setelah itu saya melihat Pasar Beringharjo , suatu tempat yg ramai pengunjung , karena disana terdapat Baju batik , aneka kerajinan tangan seperti : tas , kalung , gelang , dll

Kemudian saya menyebrang jalan , saya mencium bau lagi yang aneh , tapi ini berbeda dengan bau sebelumnya , ternyata itu Mirota Batik , memang bau nya toko nya wangi tetapi agak sedikit aneh dan menyengat .

Disana juga terdapat Baju Batik , dan kerajinan tangan tetapi disana kualitasnya bagus dan harganya lumayan mahal . Lalu saya keluar dari Mirota Batik dan meneruskan perjalanan saya , Di sebelah kanan setelah Mirota Batik , ada Istana Negara yg biasa di pakai Presiden ketika

1. Apa nama pantainya ?

3. Bagaimana situasi disana ?



2. Dimana letak nya ?

4. Bagaimana perasaan ketika di pantai ?

Anggarani Bertiana S

02/XE

DS

Date :

Nama : Anggarani Berliana s.
 kelas : XE
 Absen : 02.

Tanjung Benoa.

Tanggal 23 Maret 2012, SMP saya mengadakan study tour ke pulau Bali. Disana kita mengunjungi berbagai tempat wisata. Salah satunya yaitu Pantai Tanjung Benoa.

Pantai Tanjung Benoa terletak di ujung tenggara pulau Bali. Tepatnya di Kuta selatan, Kabupaten Badung, Bali. Pantai Tanjung Benoa bertetangga dengan kawasan Nusa Dua. Perjalanan yang ditempuh tidak membutuhkan waktu lama, 35 menit dari Kuta, 40 menit dari Sanur, 20 menit dari Ngurah Rai.

Situasi di Pantai Tanjung Benoa sangat tenang. Di sana terdapat berbagai permainan air seperti banana boat, scubadiving, snorkling, parasailing. Kita juga bisa mengunjungi Turtle Island, disana terdapat banyak penyu untuk dilepas ke pantai.

Air laut yang biru, pasir pantai yang putih dan panorama yang indah. membuat perasaan menjadi senang dan gembira. Begitu juga yang saya rasakan saat berada di pantai Tanjung Benoa, saya merasa bahagia dan gembira.

26

17

12

21

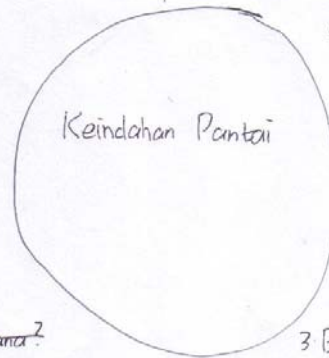
7

83

Ryan Tirta G / XE / 25

1. Apa nama pantainya?

Dimana letaknya?
2. Bagaimana situasi disana?



4. Bagaimana perasaan ketika di pantai?

3. Bagaimana situasi disana?

D6

Date :

Nama: Ryan Tirta G

Kelas: XI

No : 25

Pantai Parangtritis

Pantai Parangtritis merupakan salah satu pantai yang terkenal di Yogyakarta. Pantai ini terletak di Kabupaten Bantul. Dari kota Yogyakarta, pantai ini berjarak 25 kilometer di selatan kota Yogyakarta. Di sekitar gunung terdapat pegunungan dan gunung pasir yang juga disebut gumuk.

Di pantai ini terdapat beberapa wahana seperti ATV, kereta kuda, dan aeromodelling. Di pantai ini juga terdapat souvenir khas Parangtritis. Fasilitas di pantai ini juga cukup baik seperti adanya tempat penginapan di sekitar pantai.

Situasi di pantai Parangtritis ramai. Ada yang bermain air, berenang, bermain pasir dan sebagainya. & Pemandangan saya saat ada di pantai senang dan mengagumkan.

27

17

13

21

8

86

RIZKI ADINDA MATTA
XD/27

No. 27, Rabu
Date: 11-9-2013

D7

Pantai Parangtritis

Pantai Parangtritis terletak di kabupaten Bantul, provinsi DIY. Pantai ini memiliki ombak yang besar. Sebetulnya Pantai ini terlihat sangat indah, namun karena banyaknya sampah-sampah yang berserakan terlihat hilang keindahannya.

Di sekeliling Pantai Parangtritis terdapat warung-warung makan. Warung-warung makan itu selalu ramai pengunjung, terutama ketika hari libur. Pedagang asongan atau pedagang kakilima pun, juga tidak mau ketinggalan mengais rezeki di sekitar pantai.

Di sekitar pantai Parangtritis terdapat pangkalan Andhong yang siap melayani pengunjung. Andhong-andhong itu beberapa ada yang dihiasi agar dapat menarik pengunjung. Biasanya para wisatawan asing yang menaiki andhong itu.

Jika matahari sudah mulai pindah ke ufuk barat, Parangtritis terlihat semakin indah. Pantulan cahaya di air membuat kita lupa akan sampah-sampah yang ada di Parangtritis. Kicauan burung-burung yang hendak pulang ke sangkarnya pun membuat telinga kita nyaman.

24
14
11
18
5
72

You'll never know till you have tried



Maulra Rizki H
XD/16

Date.

Page.

Pantai Sundak

24
14
12
18
5
73

D8

Salah satu tempat wisata di Yogyakarta adalah Pantai Sundak di Wonosari. Tempat ini menawarkan berbagai kerindahannya seperti pasirnya yang krem bersih. Pantainya juga indah alias bersih dari sampah. Banyak karang-karang di tepi pantai.

Banyak orang-orang dari manapun berkunjung kesana, anak-anak, orang dewasa sampai orang tua. Anak-anak kecil bermain pasir dipinggir dengan senangnya, ada pun remaja-remaja yang menghabiskan waktu memadu kasih di bawah payung-payung yang tersedra disana. Para orang tua juga tak ketinggalan, mereka berfoto sendiri maupun memotret anak-anak kerayangannya. Dengan baju renang yang lucu, anak-anak juga ada yang ~~memas~~ membawa jaring kecil dan plastik untuk menangkap ikan.

Pantai Sundak saat siang hari terasa panas sekali jadi para pedagang es banyak yang menawarkan dagangannya dengan pintar. Disana juga ada pedagang yang menjual pernak-pernik, kaos, celana dll. Ombak di Pantai Sundak juga cukup besar, jadi pengunjung tidak diperbolehkan untuk mendekat lebih jauh, pengunjung hanya dapat dipinggiran saja. Ada karang yang besar di tepian Pantai Sundak yang indah.

Di dalam karang besar itu, pengunjung banyak yang masuk kedalamnya.

Air di dalam karang itu juga lebih hangat dibandingkan yang di luar.

Pengunjung juga ada yang mencari keong dan bintang laut di tepi.

Menikmati Pantai Sundak, enak dengan mengena sebuah tikar dan tiduran atau duduk santai sambil membawa bekal yang dibawa.

LAMPIRAN 4 : INSTRUMEN TES

Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (*Pretest*)

Petunjuk Soal

1. Tulis nama, kelas, nomor absen pada lembar kerja yang disediakan.
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan tema Tempat Wisata.
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada.
4. Minimal empat paragraf dan tidak boleh sama dengan karangan teman lain.
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Perlakuan 1

Petunjuk soal

1. Tulis nama, kelas, nomor absen pada lembar kerja yang disediakan.
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan tema Tokoh Idola.
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada.
4. Minimal empat paragraf dan tidak boleh sama dengan karangan teman lain.
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**Perlakuan 2**

Petunjuk soal

1. Tulis nama, kelas, nomor absen pada lembar kerja yang disediakan.
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan tema Perpustakaan.
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada.
4. Minimal empat paragraf dan tidak boleh sama dengan karangan teman lain.
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**Perlakuan 3**

Petunjuk soal

1. Tulis nama, kelas, nomor absen pada lembar kerja yang disediakan.
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan tema Ruang Kelas.
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada.
4. Minimal empat paragraf dan tidak boleh sama dengan karangan teman lain.
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**Perlakuan 4**

Petunjuk soal

1. Tulis nama, kelas, nomor absen pada lembar kerja yang disediakan.
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan tema Gedung Museum.
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada.
4. Minimal empat paragraf dan tidak boleh sama dengan karangan teman lain.
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi**(Posttest)**

Petunjuk Soal

1. Tulis nama, kelas, nomor absen pada lembar kerja yang disediakan.
2. Buatlah sebuah karangan deskripsi dengan tema Keindahan Pantai.
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada.
4. Minimal empat paragraf dan tidak boleh sama dengan karangan teman lain.
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

LAMPIRAN 5 : INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Penyelesaian Menulis Karangan Deskripsi

Nama:				
Judul :				
No	Komponen yang Dinilai	Rentangan Skor	Kriteria	Skor
1.	ISI	27 - 30	Sangat Baik – Sempurna: kesamaan tulisan dengan objek, ketepatan tulisan dengan objek, penciptaan kesan pembaca.	
		22 - 26	Cukup – Baik: kesamaan tulisan dengan objek cukup terlihat, ketepatan tulisan dengan objek cukup terlihat, penciptaan kesan pembaca.	
		17 - 21	Sedang – Cukup: kesamaan tulisan dengan objek cukup terlihat, ketepatan tulisan dengan objek kurang terlihat, penciptaan kesan pembaca cukup terlihat.	
		13 - 16	Sangat – Kurang: kesamaan tulisan dengan objek kurang terlihat, ketepatan tulisan dengan objek kurang terlihat, penciptaan kesan pembaca tidak terlihat.	
2.	ORGANISASI	18 - 20	Sangat Baik – Sempurna: kesatuan alinea, kepaduan alinea, kejelasan isi.	
		14 - 17	Cukup – Baik: kesatuan alinea terlihat, kepaduan alinea cukup terlihat, kejelasan isi.	
		10 - 13	Sedang – Cukup: kesatuan alinea cukup, kurangnya kepaduan alinea, kejelasan isi cukup.	
		7 - 9	Sangat – Kurang: kurangnya kesatuan alinea, kurangnya kepaduan alinea, tidak terlihat kejelasan isi.	
3.	KOSAKATA	14 - 15	Sangat Baik – Sempurna: potensi kata tepat, pilihan kata tepat.	
		12 - 13	Cukup – Baik: pemanfaatan potensi kata kurang tepat, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	
		10 - 11	Sedang – Cukup: pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pilihan kata dan ungkapan tidak tepat.	
		7 - 9	Sangat – Kurang: pemanfaatan potensi kata tidak tepat, pengetahuan tentang kosakata rendah.	
4.	PENGUASAAN BAHASA	22 - 25	Sangat Baik – Sempurna: ketepatan struktur kalimat, kalimat bervariasi.	
		18 - 21	Cukup – Baik: kalimat efektif, sesuai sintaksis, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan tetapi makna tidak kabur, kurang bervariasi.	
		11 - 17	Sedang – Cukup: kalimat kurang efektif, tidak sesuai sintaksis, tidak bervariasi, terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	
		5 - 10	Sangat – Kurang: kalimat tidak efektif, tidak sesuai sintaksis, tidak bervariasi, terdapat banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	
5.	MEKANIK	9 - 10	Sangat Baik – Sempurna: penulisan kata tepat, pemakaian tanda baca tepat.	
		7 - 8	Cukup – Baik: ejaan kurang tepat, tulisan terbaca, penggunaan tanda baca kurang tepat.	
		5 - 6	Sedang – Cukup: ejaan kurang tepat, tulisan kurang terbaca dengan jelas, penggunaan tanda baca kurang tepat.	
		3 - 4	Sangat – Kurang: ejaan tidak tepat, tulisan tidak terbaca, penggunaan tanda baca tidak tepat.	
Penilai:			Jumlah:	
Komentar:				

LAMPIRAN 6 : DISTRIBUSI SEBARAN DATA

DISTRIBUSI SEBARAN DATA *PRETEST -POSTTEST* KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Frequencies

Statistics

	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN
N Valid	32	32	32	32
Mean	72.5313	72.9375	72.0625	79.7813
Median	72.5000	73.0000	72.0000	79.5000
Mode	75.00	75.00	71.00	79.00
Std. Deviation	2.83963	2.79328	3.27195	3.76516
Minimum	66.00	68.00	66.00	74.00
Maximum	78.00	80.00	78.00	88.00

LAMPIRAN 7 : HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isi	45.0313	16.805	.417	.771
Organisasi_	59.8438	10.072	.723	.682
Kosakata	60.5000	16.194	.633	.708
Penggunaan_Bahas	62.5313	17.676	.538	.741
Mekanik	71.4688	16.967	.575	.728

LAMPIRAN 8 : HASIL UJI NORMALITAS

Uji Normalitas Sebaran Data *Pretest* dan *Posttest*

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL	PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN
N	32	32	32	32
Normal Parameters				
Mean	72.5313	72.9375	72.0625	79.7813
Std. Deviation	2.83963	2.79328	3.27195	3.76516
Most Extreme Differences				
Absolute	.104	.117	.133	.133
Positive	.099	.105	.133	.133
Negative	-.104	-.117	-.104	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z	.587	.661	.750	.753
Asymp. Sig. (2-tailed)	.881	.774	.627	.622

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 9 : HASIL UJI HOMOGENITAS VARIAN

Hasil Uji Homogenitas Varian Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.432	1	62	.514
POSTEST	2.123	1	62	.150

LAMPIRAN 10: HASIL UJI-T SAMPEL BEBAS

Hasil Uji-t Data *Pretest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

T-Test

Group Statistics

GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST Kontrol	32	72.5313	2.83963	.50198
Eksperimen	32	72.0625	3.27195	.57840

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
PRETEST: Equal variance assumed	.432	.514	.612	62	.543	.46875	.76586	.06218	.99968
Equal variance not assumed			.612	60.795	.543	.46875	.76586	.06278	.00028

Hasil Uji-t Data *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

T-Test

Group Statistics

GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST Kontrol	32	72.9375	2.79328	.49379
Eksperimen	32	79.7813	3.76516	.66559

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
POSTEST Equal variances assumed	2.123	.150	-8.258	62	.000	-6.84375	.82876	8.50041	5.18709
Equal variances not assumed			-8.258	57.190	.000	-6.84375	.82876	8.50319	5.18431

LAMPIRAN 11 : HASIL UJI-T SAMPEL BERHUBUNGAN

Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST_KONTROL	72.5313	32	2.83963	.50198
	POSTEST_KONTROL	72.9375	32	2.79328	.49379

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST_KONTROL & POSTEST_KONTROL	32	.854	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
			Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower				Upper
Pair 1	PRETEST_KONTROL - POSTEST_KONTROL	-.40625	1.52102	.26888	-.95464	.14214	-1.511	31	.141	

Hasil Uji-t Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST_EKSPERIMEN	72.0625	32	3.27195	.57840
	POSTEST_EKSPERIMEN	79.7813	32	3.76516	.66559

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST_EKSPERIMEN & POSTEST_EKSPERIMEN	32	.465	.007

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
				Mean	Lower				Upper
Pair 1	PRETEST_EKSPERIMEN - POSTEST_EKSPERIMEN	-7.71875	3.66531	.64794	-9.04023	-6.39727	-11.913	31	.000

**LAMPIRAN 12 : HASIL PERHITUNGAN KATEGORI
KECENDERUNGAN DATA**

PRETEST KONTROL					
Skor Max			=	78	
Skor Min			=	66	
Mi	144	/	2	=	72
Sdi	12	/	6	=	2
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	74.00	
Sedang	:	70.00	\leq	X	< 74.00
Rendah	:	X	<	70.00	

POSTEST KONTROL					
Skor Max				=	80
Skor Min				=	68
Mi	148	/	2	=	74
Sdi	12	/	6	=	2.0
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	76.00	
Sedang	:	72.00	\leq	X	< 76.00
Rendah	:	X	<	72.00	

PRETEST EKSPERIMEN					
Skor Max			=		78
Skor Min			=		66
Mi	144	/	2	=	72
Sdi	12	/	6	=	2
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	74.00	
Sedang	:	70.00	\leq	X	< 74.00
Rendah	:	X	<	70.00	

POSTEST EKSPERIMEN					
Skor Max			=		88
Skor Min			=		74
Mi	162	/	2	=	81
Sdi	14	/	6	=	2.3
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	83.33	
Sedang	:	78.67	\leq	X	< 83.33
Rendah	:	X	<	78.67	

LAMPIRAN 13 : TABEL NILAI-NILAI KRITIS

Tabel
Nilai-nilai Kritis t

d.b	Taraf Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551

385

Tabel
Nilai-nilai Kritis t (Lanjutan)

d.b	Taraf Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	1,282	1,645	1,900	2,326	2,576	3,291

Sumber: Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, UGM.

LAMPIRAN 14 : SILABUS PEMBELAJARAN MENULIS

Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA

Nama Sekolah : SMAN 1 Depok
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : X
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : *Menulis*

4.2 Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif	a. Contoh paragraph deskriptif b. Faktor-faktor Ciri yang dinilai dalam menulis deskriptif c. Pola pengembangan karangan deskripsi d. Menulis karangan deskripsi	a. Siswa diberi penjelasan tentang menulis deskripsi dan faktor yang dinilai. b. Guru dan siswa berdiskusi menentukan topik karangan. c. Siswa diberi tugas membuat minimal empat pertanyaan berdasarkan topik yang ada. d. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan dari berbagai sumber. e. Siswa menyusun karangan deskripsi dari	a. Siswa mampu membuat pertanyaan sesuai dengan topik yang telah didiskusikan. b. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaan. c. Siswa mampu mengembangkan pertanyaan dan jawaban yang tersedia menjadi karangan deskripsi.	Tes (menulis karangan deskripsi)	4x45'	a. Buku-buku yang terkait dengan menulis karangan deskriptif. b. Alat - Pena - Kertas - Spidol - Papan Tulis

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan dan jawaban yang telah tersedia untuk mendeskripsikan objek seperti deskripsi objek seperti deskripsi tempat dengan aspek suasana dan bagian yang relevan, dan deskripsi orang dengan aspek fisik dan watak.</p> <p>f. Siswa mendiskusikan hasil karangan deskripsinya pada guru.</p>				

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 196001031985112001

Endah Nurhayati
NIM 07201244027

LAMPIRAN 15 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (PRETEST)

Sekolah : SMAN 1 DEPOK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (naratif, deskriptif, ekspositoris).
 Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyusun karangan dengan baik.
2. Siswa dapat membuat kerangka menjadi karangan deskripsi yang utuh dan padu dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan yang baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
2. Faktor yang dinilai dalam karangan deskripsi.
3. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi.
4. Menulis karangan deskripsi.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Salam
- b. Mempersiapkan peralatan pelajaran
- c. Memberi tahu siswa materi pelajaran yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mencermati modul sesuai dengan kompetensi dasar
- b. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang pengertian karangan deskripsi
- c. Siswa diberi tugas membuat kerangka karangan kemudian mengembangkan kerangka tersebut dalam bentuk karangan deskripsi dengan tema Tempat Wisata.
- d. Setelah selesai, hasil dikumpulkan kepada guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam

E. Sumber/Bahan/Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Modul dan buku panduan siswa
- b. Pengamatan dan pengalaman siswa

2. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis
- b. Pena
- c. Penghapus
- d. Papan tulis
- e. Spidol

3. Media pembelajaran

-

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Hasil tulisan siswa (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : Tertulis (uraian bebas)

Soal

1. Buatlah sebuah karangan deskripsi (mendeskripsikan) dengan tema “Tempat Wisata”!
2. Buatlah judul yang menarik!
3. Minimal karangan empat paragraf!
4. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

Penilaian

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 196001031985112001

Endah Nurhayati
NIM 07201244027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN (PERLAKUAN 1)

Sekolah : SMAN 1 DEPOK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (naratif, deskriptif, ekspositoris)
 Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaan dari berbagai sumber atau dari pengalaman dan pengamatan.
3. Siswa mampu mengembangkan pertanyaan dan jawaban menjadi sebuah paragraf deskripsi.
4. Siswa mampu membuat karangan deskripsi yang utuh dan padu dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan yang baik dan benar.

A. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
2. Contoh karangan deskripsi.
3. Faktor-faktor yang dinilai dalam karangan deskripsi.
4. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi.
5. Menulis karangan deskripsi.

B. Strategi Pembelajaran

- Strategi Lingkaran Pertanyaan

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Salam
 - b. Mempersiapkan peralatan pelajaran
 - c. Memberi tahu siswa materi pelajaran yang akan dipelajari
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa mencermati modul sesuai dengan kompetensi dasar.
 - b. Siswa diberi penjelasan tentang pengertian karangan deskripsi dan faktor-faktor yang dinilai.
 - c. Guru menjelaskan strategi lingkaran pertanyaan.
 - d. Guru dan murid berdiskusi mengenai tema.
 - e. Guru menggambar sebuah lingkaran di papan tulis dan menuliskan tema didalam lingkaran tersebut.
 - f. Siswa melakukan curah pendapat pertanyaan mengenai tema tersebut.
 - g. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan di berbagai buku sumber atau berdasarkan pengalaman dan pengamatan.
 - h. Siswa diberi tugas membuat karangan deskripsi dari pertanyaan dan jawaban yang telah ada.
 - i. Setelah selesai, hasil dikumpulkan kepada guru.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
 - b. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam

D. Sumber/Bahan/Media Pembelajaran

1. Sumber
 - a. Modul dan buku panduan siswa
 - b. Pengamatan dan pengalaman siswa
2. Alat pembelajaran
 - a. Lembar kerja untuk menulis
 - b. Pena
 - c. Penghapus
 - d. Papan tulis
 - e. Spidol

3. Media pembelajaran

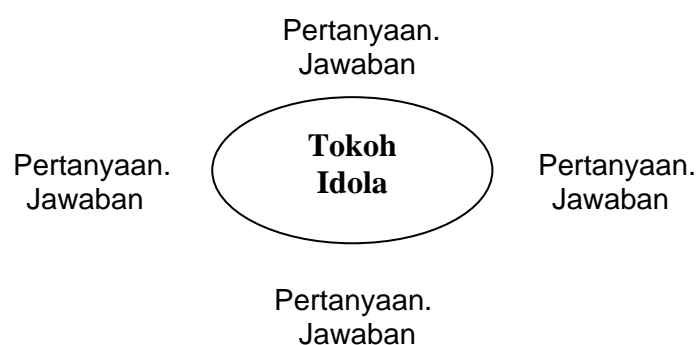
-

E. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Hasil tulisan siswa (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : tertulis (uraian bebas)

Soal

1. Buatlah pertanyaan dan cari jawabannya mengenai tema dibawah ini!



2. Buatlah sebuah karangan deskripsi (mendeskripsikan) dengan tema tersebut menggunakan pertanyaan dan jawabannya sebagai panduan!
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada!
4. Minimal karangan empat paragraf!
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

Penilaian

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 196001031985112001

Endah Nurhayati
NIM 07201244027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

(PERLAKUAN 2)

Sekolah : SMAN 1 DEPOK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (naratif, deskriptif, ekspositoris)
 Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaan dari berbagai sumber atau dari pengalaman dan pengamatan.
3. Siswa mampu mengembangkan pertanyaan dan jawaban menjadi sebuah karangan deskripsi.
4. Siswa mampu membuat karangan deskripsi yang utuh dan padu dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan yang baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
2. Contoh karangan deskripsi.
3. Faktor-faktor yang dinilai dalam karangan deskripsi.
4. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi.
5. Menulis karangan deskripsi.

C. Strategi Pembelajaran

- Strategi Lingkaran Pertanyaan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Salam.
 - b. Mempersiapkan peralatan pelajaran.
 - c. Memberi tahu siswa materi pelajaran yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa mencermati modul sesuai dengan kompetensi dasar.
 - b. Siswa mengingat kembali materi menulis karangan deskripsi minggu lalu.
 - c. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tema yang akan digunakan.
 - d. Guru menggambar sebuah lingkaran di papan tulis dan menuliskan tema didalam lingkaran tersebut.
 - e. Siswa melakukan curah pendapat pertanyaan mengenai tema tersebut.
 - f. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan di berbagai buku sumber atau berdasarkan pengalaman dan pengamatan.
 - g. Siswa diberi tugas membuat karangan deskripsi dari pertanyaan dan jawaban yang telah ada.
 - h. Setelah selesai, hasil dikumpulkan kepada guru.
3. Kegiatan Akhir
 - c. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran
 - d. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam

E. Sumber/Bahan/Media Pembelajaran

1. Sumber
 - a. Modul dan buku panduan siswa
 - b. Pengamatan dan pengalaman siswa

F. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis
- c. Pena
- d. Penghapus
- e. Papan tulis
- f. Spidol

G. Media pembelajaran

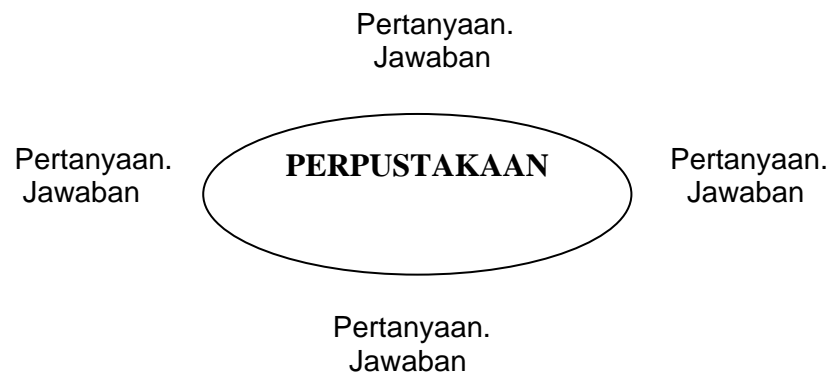
-

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Hasil tulisan siswa (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : tertulis (uraian bebas)

Soal

1. Buatlah pertanyaan serta cari jawabannya mengenai tema dibawah ini!



2. Buatlah sebuah karangan deskripsi (mendeskripsikan) dengan tema tersebut menggunakan pertanyaan dan jawabannya sebagai panduan!
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada!
4. Minimal karangan empat paragraf!
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

Penilaian

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	100
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 196001031985112001

Endah Nurhayati
NIM 07201244027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

(PERLAKUAN 3)

Sekolah : SMAN 1 DEPOK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Alokasi Waktu : 2x45 menit
Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (naratif, deskriptif, ekspositoris).
Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaan dari berbagai sumber atau dari pengalaman dan pengamatan.
3. Siswa mampu mengembangkan pertanyaan dan jawaban menjadi sebuah karangan deskripsi.
4. Siswa mampu membuat karangan deskripsi yang utuh dan padu dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan yang baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam karangan deskripsi.
3. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi.
4. Menulis karangan deskripsi.

C. Strategi Pembelajaran

- Strategi Lingkaran Pertanyaan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Salam.
- b. Mempersiapkan peralatan pelajaran.
- c. Memberi tahu siswa materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mencermati modul sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Siswa mengingat kembali materi menulis karangan deskripsi minggu lalu.
- c. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tema.
- d. Siswa melakukan curah pendapat pertanyaan mengenai tema tersebut.
- e. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan di berbagai buku sumber atau berdasarkan pengalaman dan pengamatan.
- f. Siswa diberi tugas membuat karangan deskripsi dari pertanyaan dan jawaban yang telah ada.
- g. Setelah selesai, hasil dikumpulkan kepada guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi.
- b. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Modul dan buku panduan siswa
- b. Pengamatan dan pengalaman siswa

2. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis
- b. Pena
- c. Penghapus
- d. Papan tulis
- e. Spidol

F. Media pembelajaran

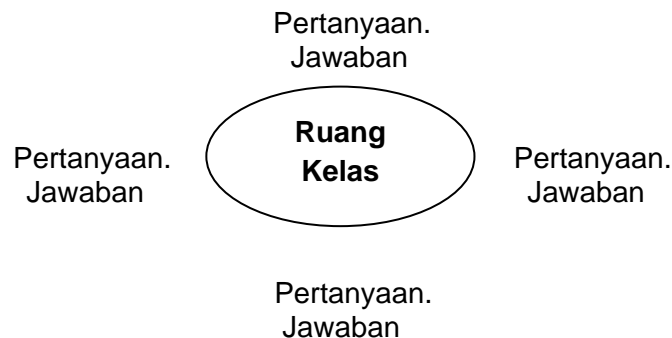
-

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Hasil tulisan siswa (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : tertulis (uraian bebas)

Soal

1. Buatlah pertanyaan serta cari jawabannya mengenai tema dibawah ini!



2. Buatlah sebuah karangan deskripsi (mendeskripsikan) dengan tema tersebut menggunakan pertanyaan dan jawabannya sebagai panduan!
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada!
4. Minimal karangan empat paragraf!
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

Penilaian

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 196001031985112001

Endah Nurhayati
NIM 07201244027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELOMPOK EKSPERIMEN

(PERLAKUAN 4)

Sekolah : SMAN 1 DEPOK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (naratif, deskriptif, ekspositoris).
 Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaan dari berbagai sumber atau dari pengalaman dan pengamatan.
3. Siswa mampu mengembangkan pertanyaan dan jawaban menjadi sebuah karangan deskripsi.
4. Siswa mampu membuat karangan deskripsi yang utuh dan padu dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan yang baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam karangan deskripsi.
3. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi.
4. Menulis karangan deskripsi.

C. Strategi Pembelajaran

- Strategi Lingkaran Pertanyaan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Salam.
- b. Mempersiapkan peralatan pelajaran.
- c. Memberi tahu siswa materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mencermati modul sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Siswa mengingat kembali materi menulis karangan deskripsi minggu lalu.
- c. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tema yang akan digunakan.
- d. Siswa melakukan curah pendapat pertanyaan mengenai tema tersebut.
- e. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan di berbagai buku sumber atau berdasarkan pengalaman dan pengamatan.
- f. Siswa diberi tugas membuat karangan deskripsi dari pertanyaan dan jawaban yang telah ada.
- g. Setelah selesai, hasil dikumpulkan kepada guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi.
- b. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media Pembelajaran

1. Bahan modul dan buku panduan siswa
2. Pengamatan dan pengalaman siswa

F. Alat pembelajaran

1. Lembar kerja untuk menulis
2. Pena
3. Penghapus
4. Papan tulis
5. Spidol

G. Media pembelajaran

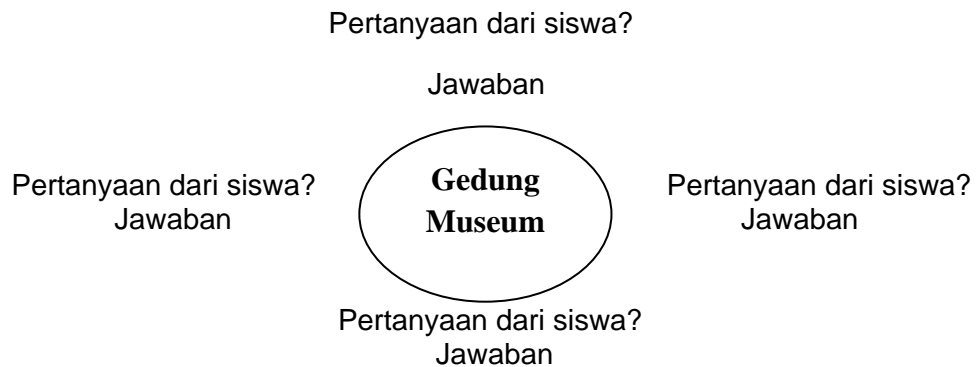
-

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Hasil tulisan siswa (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : tertulis (uraian bebas)

Soal

1. Buatlah pertanyaan serta cari jawabannya mengenai tema dibawah ini!



2. Buatlah sebuah karangan deskripsi (mendeskripsikan) dengan tema tersebut menggunakan pertanyaan dan jawabannya sebagai panduan!
3. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada!
4. Minimal karangan empat paragraf!
5. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

Penilaian

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 196001031985112001

Endah Nurhayati
NIM 07201244027

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) **(POSTTEST)**

Sekolah : SMAN 1 DEPOK
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Alokasi Waktu : 2x45 menit
 Standar Kompetensi : Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk karangan (naratif, eskriptif, ekspositoris).
 Kompetensi Dasar : Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan tema yang telah ditentukan.
2. Siswa mampu mencari jawaban atas pertanyaan dari berbagai sumber atau dari pengalaman dan pengamatan.
3. Siswa mampu mengembangkan pertanyaan dan jawaban menjadi sebuah karangan deskripsi.
4. Siswa mampu membuat karangan deskripsi yang utuh dan padu dengan isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan yang baik dan benar.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi.
2. Faktor-faktor yang dinilai dalam karangan deskripsi.
3. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi.
4. Menulis karangan deskripsi.

C. Strategi Pembelajaran

- Strategi Lingkaran Pertanyaan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Salam.
- b. Mempersiapkan peralatan pelajaran.
- c. Memberi tahu siswa materi pelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mencermati modul sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Siswa mengingat kembali materi menulis karangan deskripsi minggu lalu.
- c. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tema yang akan digunakan.
- d. Siswa melakukan curah pendapat pertanyaan mengenai tema tersebut.
- e. Siswa mencari jawaban dari pertanyaan di berbagai buku sumber atau berdasarkan pengalaman dan pengamatan.
- f. Siswa diberi tugas membuat karangan deskripsi dari pertanyaan dan jawaban yang telah ada.
- g. Setelah selesai, hasil dikumpulkan kepada guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi.
- b. Menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

E. Sumber/Bahan/Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Modul dan buku panduan siswa
- b. Pengamatan dan pengalaman siswa

2. Alat pembelajaran

- a. Lembar kerja untuk menulis
- b. Pena
- c. Penghapus
- d. Papan tulis
- e. Spidol

F. Media pembelajaran

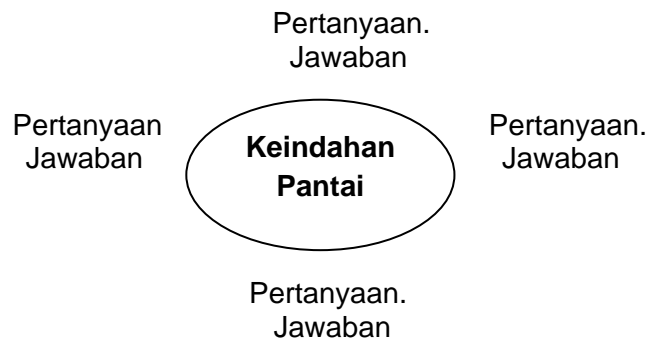
-

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Hasil tulisan siswa (karangan deskripsi)
2. Bentuk Instrumen : tertulis (uraian bebas)

Soal

3. Buatlah pertanyaan serta cari jawabannya mengenai tema dibawah ini!



4. Buatlah sebuah karangan deskripsi (mendeskripsikan) dengan tema tersebut menggunakan pertanyaan dan jawabannya sebagai panduan!
5. Buatlah judul yang menarik dari tema yang telah ada!
6. Minimal karangan empat paragraf!
7. Gunakan kalimat dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar!

Penilaian

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai/ Skor Maksimal					Jumlah Skor
		Isi	Organisasi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
		30	20	15	25	10	
1.							
2.							
3.							

Yogyakarta,.....2013

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 196001031985112001

Endah Nurhayati
NIM 07201244027

LAMPIRAN 16 : DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Lokasi Penelitian



Gambar 2 : Kegiatan *Pretest* Kelompok Kontrol (XD)



Gambar 3 : Kegiatan *Posttest* Kelas Kontrol (XD)



Gambar 4 : Kegiatan *Pretest* Kelas Eksperimen (XE)





Gambar 5 : Kegiatan Curah Pendapat Pertanyaan Siswa Kelas Eksperimen (XE)



Gambar 6 : Kegiatan *Posttest* Kelas Eksperimen (XE)

LAMPIRAN 17 : SURAT-SURAT PENELITIAN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI <small>Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207 http://www.fbs.uny.ac.id/</small>	<small>FRM/FBS/03.01 10 Jan 2011</small>										
<p>Nomor : 0569/UN.34.12/DT/VI/2013</p> <p>Lampiran : 1 Berkas Proposal</p> <p>Hal : Permohonan Izin Penelitian</p>		<p>11 Juni 2013</p>										
<p>Kepada Yth.</p> <p>Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi DIY Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213</p>												
<p>Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :</p> <p style="text-align: center;">KEEFEKTIFAN STRATEGI LINGKARAN PERTANYAAN TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMAN 1 DEPOK YOGYAKARTA</p> <p>Mahasiswa dimaksud adalah :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: ENDAH NURHAYATI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 07201244027</td> </tr> <tr> <td>Jurusan/ Program Studi</td> <td>: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Waktu Pelaksanaan</td> <td>: Juli – September 2013</td> </tr> <tr> <td>Lokasi Penelitian</td> <td>: SMAN 1 Depok Yogyakarta</td> </tr> </table> <p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.</p> <p>Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  Indira Febby Utami, S.E. NIP 19570704 199312 2 001 </div>			Nama	: ENDAH NURHAYATI	NIM	: 07201244027	Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Waktu Pelaksanaan	: Juli – September 2013	Lokasi Penelitian	: SMAN 1 Depok Yogyakarta
Nama	: ENDAH NURHAYATI											
NIM	: 07201244027											
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia											
Waktu Pelaksanaan	: Juli – September 2013											
Lokasi Penelitian	: SMAN 1 Depok Yogyakarta											
<p>Tembusan:</p> <p>1. Kepala SMAN 1 Depok Yogyakarta</p>												



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4964/N/6/2013

Membaca Surat : Kasubbag.Pendidikan FBS UNY Nomor : 0569/UN.34.12/DT/VI/2013
Tanggal : 11 Juni 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ENDAH NURHAYATI NIP/NIM : 07201244027
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281
Judul : KEEFEKTIFAN STRATEGI LINGKARAN PERTANYAAN TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS X SMAN 1 DEPOK YOGYAKARTA
Lokasi : SMA N 1 DEPOK SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 12 Juni 2013 s/d 12 September 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta :

Pada tanggal 12 Juni 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19560120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2107 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4964/V/5/2013 Tanggal : 12 Juni 2013
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ENDAH NURHAYATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 07201244027
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jln. Amarta, Seturan, Depok, Sleman, Yogyakarta
No. Telp / HP : 08567960809
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KEEFEKTIFAN STRATEGI LINGKARAN PERTANYAAN TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS
X SMA NEGERI 1 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA**
Lokasi : SMA Negeri 1 Depok, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 12 Juni 2013 s/d 12 September 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Juni 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
 Pembina IV/a
 NIP. 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMA Negeri 1 Depok, Sleman
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY.
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK
BABARSARI DEPOK SLEMAN TLP. 485794, YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 0.70 / 353 / SMA.01- Dpk / 2013

Kepala SMA Negeri 1 Depok, Babarsari, Depok, Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa

Nama : **ENDAH NURHAYATI**
Nomor Mahasiswa : **07201244027**
Program/ Tingkat : **S.1**
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Alamat Universitas : **Jl.Colombo**
Alamat Rumah : **Jl.Seturan,Puludadi,Depok,Sleman,Yogyakarta.**

Telah melakukan Penelitian Di SMA Negeri 1 Depok
Pada Tanggal **4 Juli 2013 s/d 26 September 2013**

Judul Penelitian

**"Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan Terhadap Pembelajaran Menulis Deskripsi
Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Depok"**

Demikian, untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Depok, 26 September 2013
Kepala Sekolah

Maskur
NIP. 19560601 198403 1 008